



RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MULIA 2019 - 2025



KAMPUS BALIKPAPAN

Jl. Letjen Z.A. Maulani No. 9 Kelurahan Damai Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan
Provinsi Kalimantan Timur - Indonesia 76114, Telp. 0542-766766

KAMPUS PSDKU SAMARINDA

Jl. Pahlawan No. 2A Kelurahan Dadi Mulya Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda
Provinsi Kalimantan Timur - Indonesia 75123, Telp. 0541-741864

SURAT KEPUTUSAN
NO. 284/SK/REKTOR/UM/X/2023

TENTANG
PENYESUAIAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MULIA
2019 - 2025

REKTOR UNIVERSITAS MULIA

- Menimbang : 1. Bahwa mengoptimalkan perencanaan di Bidang Tridharma Perguruan Tinggi dan untuk menentukan Tata Kelola penyelenggaraan pendidikan pada Universitas Mulia yang sesuai standar yang ditetapkan oleh undang – undang, serta implementasi dari Visi dan Misi sesuai perkembangan zaman maka perlu ditetapkan Rencana Strategis (RENSTRA);
2. Bahwa dalam rangka menyesuaikan dengan Visi Misi Tujuan dan Sasaran Universitas Mulia Tahun 2045 dan Rencana Induk Pengembangan Universitas Mulia 2019 – 2045;
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf point 1 dan 2 maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor tentang Penyesuaian Rencana Strategis Universitas Mulia Tahun 2019 – 2025;
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6336);
3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 1952) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
5. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor : 1149/KPT/I/2018, tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer di Kota Balikpapan, Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia Airlangga di Kota Balikpapan dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sentra Pendidikan Bisnis di Kota Samarinda menjadi Universitas Mulia di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Airlangga;

- : 6. Surat Keputusan Yayasan Airlangga Nomor 028/SK.D/Ketua-YA/I/2019 tentang Statuta Universitas Mulia;
7. Berita Acara Rapat tertanggal 17 Januari 2019 tentang pembahasan Rencana Strategis Universitas Mulia;
8. Surat Keputusan Rektor Nomor 001/SK/REKTOR/UM/I/20219, tentang Rencana Strategis Universitas Mulia Tahun 2019 – 2023
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Mulia Nomor 280/SK/REKTOR/UM/X/2023 tentang Penyesuaian Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Tata Nilai Universitas Mulia
10. Surat Keputusan Rektor Universitas Mulia Nomor 283/SK/REKTOR/UM/XI/2023 Tentang Penyesuaian Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Universitas Mulia 2019 – 2045;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Rekor tentang Penyesuaian Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Mulia Tahun 2019-2025;
- Pertama Mencabut Surat Keputusan Rektor Nomor 001/SK/REKTOR/UM/I/20219, tentang Rencana Strategis Universitas Mulia Tahun 2019 – 2023, dan dinyatakan tidak berlaku lagi;
- Kedua : Memberlakukan Surat Keputusan Rektor tentang Penyesuaian Rencana Strategis Universitas Mulia Tahun 2019-2025, yang selanjutnya disebut RENSTRA Universitas Mulia Tahun 2019-2025 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Rektor ini;
- Ketiga : RENSTRA Universitas Mulia Tahun 2019-2025 sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Universitas Mulia dalam kurun waktu 2019 – 2025;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Balikpapan
Pada tanggal : 28 November 2023
Rektor,



Prof. Dr. Ir. Muhammad Ahsin Rifa'i, M.Si.
NIK. 04.2.0923.0382

PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT dengan telah tersusunnya dokumen Rencana Strategis (Renstra) ini. Setelah menetapkan perencanaan jangka panjang yang tertuang dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan, maka Universitas Mulia perlu merumuskan dengan lebih rinci perencanaan jangka menengah yang tertuang dalam dokumen Renstra. Perencanaan jangka menengah ini berisi perencanaan strategis untuk 5 tahun ke depan.

Sebagai langkah awal, penting bagi Universitas Mulia untuk melakukan evaluasi diri dengan mengenali 4 hal yaitu: kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Mengenali 4 hal tersebut, yang disebut dengan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), merupakan sebuah pijakan awal yang baik. Dari identifikasi yang dilakukan, maka bisa dirumuskan strategi yang akan dilakukan berikutnya. Fokus perencanaan strategis akan difokuskan pada 6 bidang pendukung yang sudah ditetapkan dalam dokumen rencana induk pengembangan, yaitu: kelembagaan dan kerja sama, sumber daya manusia, akademik, riset dan inovasi, pengabdian kepada masyarakat, serta kemahasiswaan dan alumni. Selanjutnya untuk menjaga agar pengukuran kinerja seiring dengan penilaian yang dilakukan oleh BAN-PT maka indikator kinerja menggunakan acuan IAPT 3.0.

Dokumen Rencana Strategis ini bersama dokumen Rencana Induk Pengembangan, akan menjadi acuan bagi Fakultas dan Prodi untuk menyusun Rencana Strategis tingkat Fakultas dan Rencana Operasional di tingkat Prodi. Semoga Allah SWT memudahkan langkah Universitas Mulia dalam menjalankan tanggung jawabnya di dunia pendidikan.

Balikpapan, Januari 2020

TIM PERUMUS

DAFTAR ISI

SK REKTOR UNIVERSITAS MULIA	ii
PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Acuan Normatif	3
BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN UNIVERSITAS MULIA.....	4
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	8
3.1 Visi Universitas Mulia 2045	8
3.2 Misi Universitas Mulia	8
3.3 Tujuan Universitas Mulia	9
3.4 Sasaran Universitas Mulia.....	9
BAB IV EVALUASI DIRI.....	10
4.1 Dasar Pertimbangan	10
4.2 Evaluasi Diri dengan Analisis SWOT	11
4.3 Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT	23
BAB V ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MULIA	24
5.1 Arah Pengembangan	24
5.2 Strategi Pengembangan.....	26
5.3 Program Strategis Dalam Tiap Bidang.....	27
5.3.1 Program Strategis Bidang Kelembagaan dan Kerja Sama.....	27
5.3.2 Program Strategis Bidang Sumber Daya Manusia.....	28
5.3.3 Program Strategis Bidang Akademik	30
5.3.4 Program Strategis Bidang Riset dan Inovasi.....	31
5.3.5 Program Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	32
5.3.6 Program Strategis Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	33
BAB VI INDIKATOR KINERJA UNIVERSITAS MULIA.....	35
6.1 Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	35
6.2 Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola,dan Kerja Sama.....	35
6.3 Kriteria 3: Mahasiswa.....	42
6.4 Kriteria 4: Sumber Daya Manusia	44
6.5 Kriteria 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana	46
6.6 Kriteria 6: Pendidikan	48
6.7 Kriteria 7: Penelitian	51
6.8 Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat.....	53

6.9 Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridarma	55
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program Studi di Intitusi Lama	5
Tabel 2. Program Studi Baru	6
Tabel 3. Konsentrasi Program Studi	6
Tabel 4. Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	12
Tabel 5. Kelompok SWOT	17
Tabel 6. Matriks Strategi Pengembangan Universitas Mulia	20
Tabel 7. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 1	31
Tabel 8. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 2	32
Tabel 9. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 3	44
Tabel 10. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 5	47
Tabel 11. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 6	51
Tabel 12. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 7	57
Tabel 13. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 7	60
Tabel 14. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 9	63

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setelah menetapkan Rencana Induk Pengembangan yang berisi perencanaan jangka panjang, maka penting bagi perguruan tinggi untuk menetapkan perencanaan strategis jangka menengah untuk rentang waktu 5 tahun ke depan. Secara umum, perencanaan strategis pendidikan tinggi di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu:

- 1) Kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*).
- 2) Pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi (*autonomy*),
- 3) Penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi (*organizational health*).

Ketiga kebijakan dasar tersebut, secara keseluruhan mengarah pada strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri dan mampu menghasilkan produk-produk (*outputs and outcomes*) yang secara nyata dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan, kemandirian, dan daya saing bangsa.

Pada tahun 2018, tiga perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Airlangga, yaitu STMIK Balikpapan, ASMI Airlangga Balikpapan dan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis bergabung menjadi satu dan bermetamorfosis menjadi sebuah institusi yang lebih besar yaitu Universitas Mulia. Perubahan bentuk perguruan tinggi ini diharapkan mampu:

- 1) Meningkatkan daya saing bangsa melalui penyiapan SDM yang handal.
- 2) Meningkatnya akses pendidikan tinggi berkualitas untuk menghasilkan inovasi yang akan mendukung daya saing bangsa.
- 3) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan daya saing ekonomi, kesejahteraan rakyat, dan kemandirian bangsa.

Dengan telah bergabungnya 3 institusi menjadi sebuah institusi baru, maka menjadi sangat penting bagi Universitas Mulia untuk menetapkan sebuah perencanaan strategis jangka menengah, sebagai pedoman dalam semua kegiatannya untuk rentang waktu 5 tahun ke depan. Seluruh perencanaan jangka menengah tersebut akan dituangkan ke dalam sebuah dokumen resmi yang disebut dokumen Rencana Strategis (Renstra). Isi dari Renstra sesungguhnya adalah penjabaran dari dokumen Rencana Induk Pengembangan pada tahap 5 tahun pertama dari keseluruhan perencanaan 25 tahun.

1.2 Tujuan

Rencana Strategis Universitas Mulia disusun dengan tujuan untuk memberikan pedoman perencanaan strategis perguruan tinggi yang akan dilakukan selama 5 tahun ke depan (2019-2025). Dokumen Renstra ini merupakan rencana jangka menengah, sebagai kelanjutan dari dokumen Rencana Induk Pengembangan yang memuat rencana pengembangan jangka panjang Universitas Mulia dalam 25 tahun kedepan (2019-2045). Dokumen Rencana Induk Pengembangan dan dokumen Rencana Strategis Universitas harus menjadi acuan bagi tiap Fakultas dan Program Studi dalam menyusun Rencana Strategis Fakultas dan Rencana Operasional Program Studi.

Dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan Universitas Mulia, terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan yaitu:

- Tahapan I (2019-2025) : Penguatan Tata Kelola, Pengajaran, dan Publikasi
- Tahapan II (2026-2030) : Peningkatan Kualitas Riset dan Inovasi
- Tahapan III (2031-2035) : Membangun Daya Saing Nasional
- Tahapan IV (2036-2040) : Membangun Daya Saing Regional
- Tahapan V (2041-2045) : Membangun Daya Saing Internasional

Tema Renstra lima tahun pertama dimaksudkan sebagai upaya membangun fondasi yang kuat sebagai langkah awal untuk melakukan akselerasi yang berkelanjutan pada lima tahun berikutnya. Visi yang telah dirumuskan Universitas Mulia, “Menjadi perguruan tinggi berbasis technopreneurship yang terdepan dan unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat global pada tahun 2045”, bermakna bahwa pelaksanaan tridarma perguruan tinggi harus dilaksanakan sebagai satu kesatuan yang utuh melalui integrasi program antar darma yang berkelanjutan, saling menopang, dan ditunjang oleh instrumen yang mampu mengukur tingkat ketercapaiannya secara kuantitatif.

Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi tersebut, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan dideskripsikan secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang. Oleh karenanya dalam setiap periode perencanaan pengembangan, didahului dengan penetapan rumusan target yang ingin dicapai secara jelas dan tegas untuk kemudian dilanjutkan dengan deskripsi secara jelas dan jujur atas kondisi saat ini.

Berdasarkan analisis dua kondisi tersebut, maka akan ditemukan kesenjangan (*gap*) yang muncul antara kondisi ideal yang diinginkan dengan kondisi real saat ini. Berdasarkan *gap* tersebut, maka muncullah suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga

perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan Universitas Mulia mencapai kondisi yang diinginkan.

Rencana pengembangan didasarkan pada 6 bidang pengembangan, yaitu:

1. Kelembagaan dan Kerja Sama
2. Sumber Daya Manusia
3. Akademik
4. Riset dan Inovasi
5. Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Kemahasiswaan dan Alumni

1.3 Acuan Normatif

Dalam penyusunan Renstra Universitas Mulia ini, aturan normatif yang digunakan adalah:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Pemenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015)
4. Rencana Induk Pengembangan Universitas Mulia.

BAB II

SEJARAH PERKEMBANGAN UNIVERSITAS MULIA

Sejarah berdirinya Universitas Mulia berawal dari pendirian tiga perguruan tinggi dibawah naungan Yayasan Airlangga yaitu STMIK Balikpapan yang berdiri pada tahun 2000, ASMI Airlangga Balikpapan pada tahun 2003 dan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis yang berdiri pada 2004. Program studi yang diselenggarakan oleh STMIK Balikpapan meliputi: (1) S1 Teknik Informatika, dan (2) D3 Manajemen Informatika; ASMI Airlangga Balikpapan menyelenggarakan program studi: (1) D3 Manajemen Perusahaan, dan (2) D3 Kesekretariatan, sedangkan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis memiliki program studi (1) Prodi S1 Sistem Informasi dan (2) Prodi D3 Manajemen Informatika. Keenam program studi yang diselenggarakan oleh tiga perguruan tinggi di bawah afiliasi Yayasan Airlangga tersebut memperoleh hasil akreditasi Baik (B) dan Cukup (C) dari Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.

Berbagai prestasi dihasilkan dari mahasiswa binaan ketiga perguruan tinggi tersebut. Selama kurun 2000 sampai dengan 2018 telah memperoleh banyak prestasi. Prestasi tersebut meliputi prestasi internasional sebanyak 2 penghargaan, prestasi nasional 5 penghargaan, dan prestasi di tingkat provinsi sebanyak 6 prestasi. Prestasi didominasi oleh seni budaya, olah raga, dan pengembangan teknologi.

Mengacu kepada strategi pembangunan nasional pada RPJMN 2015-2019 yakni peningkatan ekonomi wilayah yang kompetitif berbasis pada keunggulan sumber daya alam, kapasitas sumber daya manusia dan penguatan kapasitas iptek di wilayah Kalimantan, demi terbangunnya Perekonomian Wilayah Kalimantan yang unggul dan kompetitif, maka salah satu program yang sedang dicanangkan pemerintah adalah program peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pemerataan dan aksesibilitas pendidikan tinggi melalui pendirian program studi-program studi baru yang sangat dibutuhkan untuk pembangunan perekonomian wilayah.

Sinergis dengan upaya pemerintah dalam menyiapkan sumberdaya manusia berkualitas dengan memperhatikan:

1. Potensi wilayah.
2. Ketersediaan SDM dengan kualifikasi yang dibutuhkan untuk optimalisasi pemanfaatan potensi wilayah untuk tujuan kemajuan pembangunan dan kesejahteraan wilayah/penduduk.
3. Ketersediaan dan keketatan persaingan program studi sejenis di perguruan tinggi sekitar.
4. Data APK perguruan tinggi di Provinsi Kalimantan Timur.

5. Data mahasiswa peminat program studi berdasarkan survey ke perguruan tinggi sekitar.
6. Jumlah lulusan SMA/SMK/MA Provinsi Kalimantan Timur per tahunnya.
7. Kebutuhan efisiensi organisasi tatakelola tiga perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Airlangga.

Dengan memperhatikan hal tersebut, maka yayasan memandang perlu untuk melakukan penggabungan STMIK Balikpapan, ASMI Airlangga Balikpapan dan STMIK Sentra Pendidikan Bisnis menjadi Universitas Mulia. Dengan lahirnya Universitas Mulia, maka strategi pengembangan jangka menengah (Renstra) maupun jangka panjang (RIP) mengalami penyesuaian.

Universitas Mulia resmi berdiri berdasarkan pada Surat Keputusan Menristekdikti tanggal 18 Desember 2018 No. 1149/KPT/I/2018 Tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Balikpapan di Kota Balikpapan (STMIK Balikpapan), Akademi Sekretaris dan Manajemen Airlangga di Kota Balikpapan (ASMI Balikpapan), dan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Sentra Pendidikan Bisnis di Kota Samarinda menjadi Universitas Mulia di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur yang diselenggarakan oleh Yayasan Airlangga.

Program Studi di institusi lama tetap dilanjutkan dengan menyesuaikan nomenklatur sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 1 di bawah. Tabel 1. Program Studi di Intitusi Lama

Institusi Lama	Prodi Lama	Institusi Baru	Prodi Baru
STMIK Balikpapan	1. S1 Teknik Informatika	Universitas Mulia - Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM)	1. S1 Informatika
	2. D3 Sistem Informasi		2. D3 Sistem Informasi
STMIK Sentra Pendidikan Bisnis	3. S1 Sistem Informasi		3. S1 Sistem Informasi PSDKU Samarinda
	4. D3 Manajemen Informatika		4. D3 Manajemen Informatika PSDKU Samarinda
ASMI Airlangga Balikpapan	5. D3 Manajemen Perusahaan	Universitas Mulia - Fakultas Ekonomi dan Bisnis	5. D3 Manajemen Industri
	6. D3 Kesekretariatan		6. D3 Administrasi Perkantoran

Selain itu, berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan, Universitas Mulia juga mengajukan pembukaan 7 Program Studi baru sebagaimana dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Program Studi Baru

Fakultas	Program Studi Baru
Fakultas Ilmu Komputer	1. S1 Teknologi Informasi
	2. S1 Sistem Informasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3. S1 Manajemen
	4. S1 Akuntansi
Fakultas Humaniora dan Kesehatan	5. S1 Farmasi
	6. S1 Hukum
	7. S1 PG PAUD

Dalam rangka mengantisipasi kebutuhan yang terus berkembang secara dinamis di era Industri 4.0, Universitas Mulia juga perlu mengantisipasi dengan membuka konsentrasi yang sesuai kebutuhan terkini. Konsentrasi yang dikembangkan di masing-masing Program Studi tersebut sebagaimana terlihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Konsentrasi Program Studi

Fakultas / Program Studi	Konsentrasi
FAKULTAS ILMU KOMPUTER	
S1 Informatika	<i>Robotics and Artificial Intelligence</i>
	<i>Mobile Application Development</i>
S1 Teknologi Informasi	<i>Forensics and Security Architecture</i>
	<i>Network Technology</i>
S1 Sistem Informasi	<i>Business Intelligence</i>
	<i>Creative Animation and Multimedia</i>
D3 Sistem Informasi	<i>Digital Art and Design</i>
	<i>Business Information Technology</i>
S1 Sistem Informasi (PSDKU)	<i>Business Intelligence</i>
	<i>Creative Animation and Multimedia</i>
D3 Manajemen Informatika (PSDKU)	<i>Digital Art and Design</i>
	<i>Business Information Technology</i>
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS	
S1 Manajemen	<i>E-Business Management</i>
	<i>Business Innovation Management</i>
S1 Akuntansi	<i>Accounting and Finance Technology</i>

	<i>Accounting Information System</i>
D3 Manajemen Industri	<i>Supply Chain Management</i>
	<i>Digital Marketing Management</i>
D3 Administrasi Perkantoran	<i>Digital Record Management</i>
	<i>Business Administration Technology</i>
FAKULTAS HUMANIORA DAN KESEHATAN	
S1 Farmasi	<i>Clinical and Community Pharmacy</i>
	<i>Pharmaceutical Science and Technology</i>
S1 Hukum	<i>Cyber Law</i>
	<i>Business Law</i>
S1 PG PAUD	<i>Edupreneurship</i>
	<i>Digital Learning</i>

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

3.1 Visi Universitas Mulia 2045

Universitas Mulia merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasional dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang diarahkan untuk menyiapkan SDM berkualitas, kompeten, dan berdaya saing di bidangnya, serta memiliki kepekaan terhadap perkembangan lokal, regional, nasional maupun global. Atas dasar pernyataan tersebut maka dirumuskan visi, misi, dan tujuan Universitas Mulia sebagai dasar dalam penyusunan pedoman arah dan strategi pengembangan Universitas Mulia.

Visi Universitas Mulia 2045 adalah: “Menjadi perguruan tinggi berbasis technopreneurship yang terdepan dan unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat global pada tahun 2045”.

Visi tersebut dirumuskan berdasarkan pendekatan analisis internal (kekuatan & kelemahan) dan pendekatan analisis eksternal (ancaman & peluang) dengan melibatkan para pemangku kepentingan, senat akademik, struktural di tingkat institusi hingga fakultas, tim dosen, tim pakar, pemerintah daerah, asosiasi masing-masing bidang ilmu, dan pengguna lulusan melalui mekanisme *focus group discussion*.

3.2 Misi Universitas Mulia

Sebagai upaya untuk memudahkan dalam menghayati, memahami, dan menerjemahkan visi dalam aktivitas rutin harian seluruh pengelola (dosen & tenaga kependidikan), maka visi yang telah dirumuskan kemudian diturunkan dalam bentuk misi untuk kemudian diturunkan lagi dalam bentuk tujuan. Masingmasing tujuan yang akan dicapai selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk rangkaian program yang pencapaian hasilnya dapat diukur dengan jelas.

Adapun Misi Universitas Mulia adalah:

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran berkualitas yang berbasis technopreneurship dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
2. Menyelenggarakan penelitian inovatif pada berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis technopreneurship yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna sesuai kebutuhan masyarakat.

4. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel dan transparan sesuai dengan *Good University Governance* (GUG) berstandar internasional.

3.3 Tujuan Universitas Mulia

Tujuan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Mulia adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional yang menguasai teknologi serta berjiwa wirausaha, berakhlak mulia, mandiri, cinta tanah air, dan mampu berkembang secara berkelanjutan.
2. Menghasilkan karya ilmiah inovatif yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberi manfaat nyata bagi masyarakat.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif dan sejahtera.
4. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, berintegritas, akuntabel, dan transparan sesuai dengan *Good University Governance* (GUG) berstandar internasional.

3.4 Sasaran Universitas Mulia

Sasaran Universitas Mulia adalah sebagai berikut:

1. Tercipta dan terlaksananya sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional di Universitas Mulia sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan profesional yang menguasai teknologi serta berjiwa wirausaha, berakhlak mulia, mandiri, cinta tanah air, dan mampu berkembang secara berkelanjutan.
2. Tercipta dan terlaksananya sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional di Universitas Mulia sehingga mampu menghasilkan karya ilmiah inovatif yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberi manfaat nyata bagi masyarakat.
3. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat melalui layanan, kerja sama berkesinambungan, serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif dan sejahtera.
4. Tercipta dan terlaksananya tata kelola perguruan tinggi yang efektif, efisien, berintegritas, akuntabel, dan transparan sesuai dengan *Good University Governance* (GUG) berstandar internasional yang didukung dengan sistem informasi manajemen yang handal.

BAB IV

EVALUASI DIRI

4.1 Dasar Pertimbangan

Untuk menjamin terwujudnya Visi Universitas Mulia 2045 melalui pencapaian sasaran-sasaran yang telah diprogramkan secara bertahap dengan indikator capaian yang dapat terukur secara jelas, maka dirumuskanlah Rencana Strategis (Renstra) sebagai basis perencanaan program lima tahunan. Rancangan program pada Renstra selanjutnya akan diturunkan dan dijabarkan dalam bentuk program tahunan yang kemudian dikenal sebagai Rencana Operasional (Renop). Renop merupakan penguatan atas Renstra yang disusun secara sistematis dan terpadu.

Tema yang diangkat pada Renstra Periode Pertama 2019-2025 Universitas Mulia adalah “Penguatan Tata Kelola, Pengajaran, dan Publikasi”. Tahap ini merupakan tahap permulaan bagi Universitas Mulia atau awal dari kehidupan organisasi perguruan tinggi hasil metamorfosis dari sekolah tinggi menjadi bentuk perguruan tinggi yang lebih matang dan kompleks (universitas). Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam memulai fungsi organisasi karena tahap ini merupakan fondasi atas program-program lanjutan yang akan dijalankan di kemudian hari. Sebagai sebuah institusi yang baru berdiri, tahap ini akan lebih banyak ditekankan pada penguatan kelembagaan dan kerja sama, penguatan sumber daya manusia, penguatan kinerja akademik, memperbanyak publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan kemahasiswaan dan alumni.

Beberapa isu strategis yang dipertimbangkan dalam proses penyusunan rencana strategis Universitas Mulia meliputi:

1. Arah kebijakan pemerintah melalui master plan percepatan pemerataan dan pembangunan ekonomi Indonesia dengan Koridor Kalimantan sebagai pusat produksi dan pengolahan hasil tambang dan lumbung energi nasional
2. Arah kebijakan pemerintah yang akan memindahkan Ibu Kota Negara ke Kalimantan Timur
3. Adanya kecenderungan persaingan global pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saingnya, baik dalam penyelenggaraan maupun mutu lulusan yang kompetitif bertaraf nasional dan internasional.
4. Tersedianya Layanan Pendidikan Tinggi Berkualitas, Relevan dan Berdaya Saing Internasional.
5. Optimalisasi peran Universitas Mulia dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang harus mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif, bermutu,

dan kompeten.

6. Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan kegiatan di Universitas Mulia yang mengharuskan pengelolaan kegiatan akademik dan manajemen mengacu pada layanan prima.

4.2 Evaluasi Diri dengan Analisis SWOT

Berikut ini merupakan hasil analisis yang telah dilakukan tentang kekuatan, kelemahan yang dimiliki Universitas Mulia saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi Universitas Mulia di masa mendatang pada enam bidang, yaitu bidang kelembagaan dan kerjasama, bidang sumber daya manusia, bidang akademik, bidang riset dan inovasi, bidang pengabdian kepada masyarakat, serta kemahasiswaan dan alumni. Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Universitas Mulia dalam enam bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Fokus utama SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*) adalah posisi saat ini dikaitkan dengan status menuju “Penguatan Tata Kelola, Pengajaran, dan Publikasi”.

Hasil gambaran SWOT kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2025. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MULIA 2019-2025 |

Tabel 4. Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

6 PILAR PENGEMBANGAN	STRENGTHS (KEKUATAN)	WEAKNESSES (KELEMAHAN)	OPPORTUNITIES (PELUANG)	THREATS (ANCAMAN)
KELEMBAGAAN DAN KERJA SAMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur tata pamong program studi memiliki struktur organisasi jelas, efisien, dan fleksibel (akomodatif terhadap perubahan) 2. Perguruan tinggi memiliki sasaran yang jelas dengan strategi pencapaian yang terukur 3. Jaringan kemitraan yang cukup luas dengan pemerintah dan korporasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja Sama dengan lembaga luar negeri belum terjalin 2. Belum ada sumber pendanaan rutin lain di luar sumbangan dari masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana IKN baru membuka peluang bagi institusi untuk berperan lebih luas dan membangun kerja sama dengan berbagai institusi tingkat pusat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan hadir dan tumbuhnya institusi pendidikan baru terkait dengan IKN
SUMBER DAYA MANUSIA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki cukup banyak SDM yang berlatar praktisi perusahaan yang memahami kebutuhan pengguna dengan lebih baik 2. Memiliki banyak akademisi berusia muda yang memiliki energi tinggi untuk melakukan berbagai inovasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Team work dan kedisiplinan SDM masih perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kompetensi SDM semakin mudah dengan perkembangan teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan tinggi bagi SDM dalam penguasaan teknologi di era Industri 4



AKADEMIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program studi lama yang dikelola memiliki akreditasi baik (B) 2. Fakultas Ilmu Komputer berasal dari STIKOM yang menjadi salah satu Sekolah Tinggi bidang informatika yang terbaik dan diminati masyarakat. 3. Memiliki Program Studi S1 Farmasi yang merupakan pertama dan satunya di Balikpapan 4. Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Satu yang telah terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi 5. Telah memiliki Sistem Akademik Terintegrasi yaitu SIAS (<i>Smart Integrated Academic Systems</i>) yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi tatakelola baru terbentuk dan sistem belum berjalan sempurna 2. Kompetensi tenaga kependidikan secara umum masih perlu ditingkatkan 3. Linieritas dan kecukupan dosen di beberapa Prodi masih rendah 4. Pemanfaatan ICT dalam proses pembelajaran masih rendah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya kebutuhan tenaga kerja terampil pada bidang yang sesuai dengan kompetensi keahlian program studi yang dimiliki Universitas Mulia 2. UU No. 22 dan 25 tahun 1999 mengenai otonomi daerah membuka peluang program Universitas Mulia untuk meningkatkan eksistensinya di daerah 3. Meningkatnya peluang kerja sama yang ditawarkan stakeholders melalui program CSR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar akreditasi minimal B yang ditetapkan pengguna lulusan menjadi ancaman terhadap kelangsungan program studi 2. Perkembangan tren teknologi yang begitu cepat dapat berdampak pada ketertinggalan, sehingga kurikulum harus selalu disesuaikan 3. Menurunnya kemampuan daya beli masyarakat 4. Pasar Bebas Asean 2015 (AFTA) yang mengharuskan institusi pendidikan memiliki kekuatan untuk dapat berkompetensi di tingkat internasional 5. Bertambahnya perguruan tinggi baru dan meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam mencari input mahasiswa
----------	---	---	---	---

	mendukung seluruh kegiatan akademik.			6. Daya tarik calon mahasiswa terhadap program studi
--	--------------------------------------	--	--	--



	<p>6. Kurikulum berbasis KKNI (Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia) sesuai dengan jenjang atau strata dan didesain adaptif mengikuti tren perkembangan kebutuhan stakeholders</p> <p>7. Evaluasi internal dilaksanakan secara sistematis sebagai wujud usaha untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan sebagai bentuk penjaminan mutu akademik internal</p> <p>8. Dosen mayoritas lulusan perguruan tinggi ternama yang memiliki kompetensi cukup di bidangnya</p> <p>9. Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung fasilitas</p>			<p>kependidikan masih rendah</p> <p>7. Tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang siap pakai semakin tinggi</p>
--	--	--	--	--

	<p>pembelajaran sangat memadai.</p> <p>10. Yayasan memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan meneliti dosen</p>			
RISET DAN INOVASI	<p>1. Telah berhasil menyelenggarakan Seminar Nasional (SEMINASTIKA) dan Internasional (ICSINTESA) Cukup</p> <p>2. banyak dosen yang potensial dalam melakukan riset dan inovasi</p>	<p>1. Publikasi karya ilmiah dalam skala nasional kurang</p> <p>2. Karya ilmiah dosen yang diikutsertakan dalam hibah penelitian masih sedikit</p> <p>3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih rendah</p>	<p>1. Adanya programprogram hibah penelitian yang ditawarkan oleh pihak eksternal</p>	<p>1. Tuntutan tinggi terhadap kualitas riset dan inovasi sesuai Industri 4</p>
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	<p>1. Memiliki cukup banyak dosen yang potensial dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat</p>	<p>1. Laporan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat masih rendah</p> <p>2. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan engabdian kepada</p>	<p>1. Adanya program hibah pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh pihak eksternal</p>	<p>1. Semakin banyaknya pesaing dari intitusi pendidikan lain yang melakukan PkM</p>

		masyarakat bersama dosen masih rendah		
KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI	1. Dikenal luas sebagai perguruan tinggi berprestasi yang banyak menghasilkan lulusan yang kreatif, mandiri, dan cepat belajar	1. Kualitas input mahasiswa di bawah rata-rata 2. Masih cukup banyak lulusan bekerja tidak sesuai bidang ilmunya		
	2. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi UM sebagai bukti pengakuan kompetensi di setiap jenjang kualifikasi KKNI 3. Lulusan mendapatkan ijazah dan sertifikat kompetensi pada skema dan level tertentu.	3. Masih banyak mahasiswa yang dinyatakan belum kompeten oleh LSP		

Dari analisis SWOT tersebut selanjutnya dilakukan diidentifikasi aspek-aspek lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan aspek-aspek lingkungan eksternal (peluang dan ancaman), kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing unsur sebagaimana disajikan pada Tabel 5. Hasil analisis SWOT ini digunakan sebagai pertimbangan untuk menetapkan strategi pengembangan Universitas Mulia lima tahun ke depan.

Tabel 5. Kelompok SWOT

KODE	KEKUATAN (<i>STRENGTHS</i>)
S1	Unsur tata pamong program studi memiliki struktur organisasi jelas, efisien, dan fleksibel (akomodatif terhadap perubahan)
S2	Perguruan tinggi memiliki sasaran yang jelas dengan strategi pencapaian yang terukur
S3	Jaringan kemitraan yang cukup luas dengan pemerintah dan korporasi
S4	Memiliki cukup banyak SDM yang berlatar praktisi perusahaan yang memahami kebutuhan pengguna dengan lebih baik
S5	Memiliki banyak akademisi berusia muda yang memiliki energi tinggi untuk melakukan berbagai inovasi
S6	Program studi lama yang dikelola memiliki akreditasi baik (B)
S7	Fakultas Ilmu Komputer berasal dari STIKOM yang menjadi salah satu Sekolah Tinggi bidang informatika yang terbaik dan diminati masyarakat.
S8	Memiliki Program Studi S1 Farmasi yang merupakan pertama dan satu-satunya di Balikpapan
S9	Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Satu yang telah terlisensi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi
S10	Telah memiliki Sistem Akademik Terintegrasi yaitu SIAS (Smart Integrated Academic Systems) yang mendukung seluruh kegiatan akademik
S11	Kurikulum berbasis KKNI (Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia) sesuai dengan jenjang atau strata dan didesain adaptif mengikuti tren perkembangan kebutuhan stakeholders
S12	Evaluasi internal dilaksanakan secara sistematis sebagai wujud usaha untuk meningkatkan kualitas secara berkesinambungan sebagai bentuk penjaminan mutu akademik internal
S13	Dosen mayoritas lulusan perguruan tinggi ternama yang memiliki kompetensi cukup di bidangnya
S14	Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung fasilitas pembelajaran sangat memadai.
S15	Yayasan memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan meneliti dosen
S16	Telah berhasil menyelenggarakan Seminar Nasional (SEMINASTIKA) dan Internasional (ICSINTESA)

S17	Cukup banyak dosen yang potensial dalam melakukan riset dan inovasi
------------	---

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MULIA 2019-2025 | **17**

S18	Memiliki cukup banyak dosen yang potensial dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
S19	Dikenal luas sebagai perguruan tinggi berprestasi yang banyak menghasilkan lulusan yang kreatif, mandiri, dan cepat belajar
S20	Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti uji kompetensi yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi UM sebagai bukti pengakuan kompetensi di setiap jenjang kualifikasi KKNI
S21	Lulusan mendapatkan ijazah dan sertifikat kompetensi pada skema dan level tertentu

KODE	KELEMAHAN (<i>WEAKNESSES</i>)
W1	Kerja Sama dengan lembaga luar negeri belum terjalin
W2	Belum ada sumber pendanaan rutin lain di luar sumbangan dari masyarakat
W3	Team work dan kedisiplinan SDM masih perlu ditingkatkan
W4	Organisasi tatakelola baru terbentuk dan sistem belum berjalan sempurna
W5	Kompetensi tenaga kependidikan secara umum masih perlu ditingkatkan
W6	Linieritas dan kecukupan dosen di beberapa Prodi masih rendah
W7	Komitmen dosen memanfaatkan fasilitas ICT dalam proses pembelajaran masih rendah
W8	Publikasi karya ilmiah dalam skala nasional kurang
W9	Karya ilmiah dosen yang diikutsertakan dalam hibah penelitian masih sedikit
W10	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih rendah
W11	Laporan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat masih rendah
W12	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama dosen masih rendah
W13	Kualitas input mahasiswa di bawah rata-rata
W14	Masih cukup banyak lulusan bekerja tidak sesuai bidang ilmunya
W15	Masih banyak mahasiswa yang dinyatakan belum Kompeten oleh LSP

KODE	PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)
O1	Rencana IKN baru membuka peluang bagi institusi untuk berperan lebih luas dan membangun kerja sama dengan berbagai institusi tingkat pusat.
O2	Pengembangan kompetensi SDM semakin mudah dengan perkembangan teknologi

O3	Tingginya kebutuhan tenaga kerja terampil pada bidang yang sesuai dengan kompetensi keahlian program studi yang dimiliki Universitas Mulia
O4	UU No. 22 dan 25 tahun 1999 mengenai otonomi daerah membuka peluang program Universitas Mulia untuk meningkatkan eksistensinya di daerah
O5	Meningkatnya peluang kerja sama yang ditawarkan stakeholders melalui program CSR
O6	Adanya program-program hibah penelitian yang ditawarkan oleh pihak eksternal
O7	Adanya program hibah pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan oleh pihak eksternal

KODE	ANCAMAN (<i>THREATS</i>)
T1	Kemungkinan hadir dan tumbuhnya institusi pendidikan baru terkait dengan IKN
T2	Tuntutan tinggi bagi SDM dalam penguasaan teknologi di era Industri 4
T3	Standar akreditasi minimal B yang ditetapkan pengguna lulusan menjadi ancaman terhadap kelangsungan program studi
T4	Perkembangan tren teknologi yang begitu cepat dapat berdampak pada ketertinggalan, sehingga kurikulum harus selalu disesuaikan
T5	Pasar Bebas Asean 2015 (AFTA) yang mengharuskan institusi pendidikan memiliki kekuatan untuk dapat berkompetensi di tingkat internasional
T6	Bertambahnya perguruan tinggi baru dan meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam mencari input mahasiswa
T4	Daya tarik calon mahasiswa terhadap program studi kependidikan masih rendah
T5	Tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang siap pakai semakin tinggi
T6	Tuntutan tinggi terhadap kualitas riset dan inovasi sesuai Industri 4
T7	Semakin banyaknya pesaing dari institusi pendidikan lain yang melakukan PkM

4.3 Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT

Mencermati faktor internal dan eksternal yang berkembang, serta identifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki Universitas Mulia maupun peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi dalam pengembangan Universitas Mulia, maka perlu diupayakan rumusan strategi pengembangan Universitas Mulia, melalui:

1. Memanfaatkan kekuatan (*strengths*) dan mengoptimalkan peluang (*opportunities*);
2. Memanfaatkan kekuatan (*strengths*) untuk mengatasi ancaman (*threats*);
3. Meminimalisir kelemahan (*weaknesses*) untuk memanfaatkan peluang (*opportunities*); dan

4. Meminimalisir kelemahan (*weaknesses*) untuk menghindari ancaman (*threats*).

Rumusan strategi pengembangan Universitas Mulia ke depan secara berkelanjutan berdasarkan analisis SWOT lebih disajikan dalam matrik strategi pengembangan Universitas Mulia yang dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 6. Matriks Strategi Pengembangan Universitas Mulia

Aspek-aspek lingkungan internal dan eksternal	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi S-O Penguatan sistem tata kelola dan organisasi Peningkatan kompetensi dan kinerja SDM	Strategi W-O Peningkatan etos kerja terkait disiplin dan team work Peningkatan penguasaan dan kemampuan penerapan teknologi sesuai kebutuhan
Ancaman (<i>Threats</i>)	Strategi S-T Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni Peningkatan peran sivitas akademika dalam proses IKN	Strategi W-T Peningkatan kualitas daya saing SDM Penguatan kerja sama dengan Stakeholders

BAB V

ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MULIA

5.1 Arah Pengembangan

Arah pengembangan Universitas Mulia hingga tahun 2025 didasarkan kepada 6 bidang sesuai dengan dokumen Rencana Induk Pengembangan, yaitu:

1. Bidang Kelembagaan dan Kerja Sama
2. Bidang Sumber Daya Manusia

3. Bidang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik
4. Bidang Riset dan Inovasi
5. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Di lima tahun pertama, Universitas Mulia akan fokus kepada tata kelola terhadap 6 bidang tersebut, sehingga dapat berjalan dengan baik dengan minimal memenuhi semua ketentuan pemerintah. Pada saat yang sama, akan dilakukan beberapa inovasi dan terobosan sebagai dasar untuk tahapan 5 tahun berikutnya. Selain itu, Universitas Mulia juga fokus kepada pembangunan kualitas seluruh sivitas akademika. Kualitas yang dibangun tidak hanya berfokus kepada kompetensi teknis tetapi juga kualitas kepribadian yaitu integritas, moral dan etika dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, memiliki sikap dan perilaku kepemimpinan yang tegas, arif dan bijaksana, serta mampu bekerja keras, disiplin, jujur, dan profesional. Sejak awal, Universitas Mulia menanamkan sistem nilai kepada seluruh sivitas akademika yaitu: Inovatif, Mandiri, dan Humanis. Sistem nilai ini harus benar-benar diresapi dan diwujudkan dalam setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan.

Pengelolaan dan pengembangan pendidikan di Universitas Mulia ditujukan untuk menghasilkan output dan outcome yang berkualitas sebagai bagian dari akuntabilitas publik. Oleh karena itu peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan unsur yang sangat strategis, disamping peningkatan kapasitas sumberdaya lainnya, seperti sarana dan prasarana, informasi, dan pendanaan. Universitas Mulia berkewajiban merespon isu-isu strategis tersebut untuk menjadikan Universitas Mulia sebagai perguruan tinggi unggulan dan rujukan bagi masyarakat.

Diperlukan upaya yang konsisten dan berkesinambungan guna merespon tuntutan dunia usaha dan dunia industri untuk mengoptimalkan pemanfaatan program studi yang sudah ada, dan mendorong terbentuknya program studi baru yang relevan. Peningkatan dan pengembangan serta pemanfaatan sumber daya berupa sarana prasarana baik untuk layanan akademik dan manajemen, merupakan kegiatan yang utama dalam menunjang layanan prima kepada *stakeholders*.

Pengembangan Universitas Mulia sebagai perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*), dilakukan melalui perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan pada sistem manajemen yang berfokus pada kepuasan pelanggan, sehingga akan membangun trust and confidence para stakeholders dan menunjang peningkatan kapasitas Universitas Mulia. *Good University Governance* (GUG) ini perlu diterjemahkan ke dalam praktek manajemen yang baik dalam bentuk organisasi, kebijakan dan prosedur yang baik dan SDM yang bermutu serta mempunyai integritas baik. Dengan GUG ini diharapkan kepercayaan dari masyarakat akan meningkat, sehingga secara otomatis akan meningkatkan citra Universitas Mulia sebagai perguruan tinggi terdepan dan unggul, sejalan dengan tagline sebagai *Global Technopreneur Campus*.

Peningkatan kapasitas Universitas Mulia yang dilakukan, harus dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat yang mencakup pemecahan masalah, pencerdasan dan pemberdayaan masyarakat, peningkatan pendapatan, dan penyediaan lapangan kerja. Kemampuan Universitas Mulia berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat luas akan berimplikasi balik terhadap peningkatan kepercayaan publik.

Selanjutnya, kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang esensial dan tidak dapat dipisahkan dari penguatan sistem manajemen, terutama untuk mengawasi secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan. Di samping itu untuk mengukur secara objektif atas pencapaian hasil pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.

5.2 Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan Universitas Mulia 2019-2025 secara berkelanjutan dan berorientasi ke masa depan serta berpengaruh terhadap kehidupan organisasi, merupakan tahapan strategis untuk pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu diperlukan tindakan nyata dari manajemen untuk merealisasikan. Strategi pengembangan Universitas Mulia fokus pada oleh 6 (enam) bidang, yaitu: (1) Kelembagaan dan Kerja Sama, (2) Sumber Daya Manusia, (3) Akademik, (4) Riset dan Inovasi, (5) Pengabdian Kepada Masyarakat, dan (6) Kemahasiswaan dan Alumni.

Untuk periode 2019-2033, Universitas Mulia fokus kepada:

1. Penguatan Organisasi dan Tata Kelola dengan penerapan *Good University Governance*
2. Penguatan Tri Dharma yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Penguatan Akreditasi Institusi dan Prodi
4. Pengembangan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi
5. Penerapan Blended Learning, yang mengkombinasikan semua inovasi model pengajaran dengan memanfaatkan teknologi terbaru.
6. Publikasi artikel ilmiah secara intensif di jurnal nasional dan internasional
7. Penyiapan inkubator bisnis untuk *technopreneurship*

Strategi pengembangan Universitas Mulia 2019-2025 memiliki keterkaitan yang kuat dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019 dan Visi 2018-2022, yaitu Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas dan Komprehensif.

Sistem manajemen yang kuat berbasis kinerja yang dikembangkan, yaitu

1. Perspektif pembelajaran dan pengembangan yang lebih diarahkan pada kekuatan sumberdaya (*operational excellence*).

2. Perspektif yang berorientasi pada pencapaian mutu kinerja program pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama kelembagaan (*academic excellence*).
3. Perspektif keuangan yang menekankan pada peningkatan pendapatan dan pengelolaan dana yang efektif, efisien, akuntabel dan proporsional (*prosperity excellence*).
4. Perspektif pencitraan institusi yang lebih menekankan pada bagaimana membangun respon positif dari pelanggan; orang tua mahasiswa, mitra kerja, pemerintah, dan masyarakat (*customer excellence*).

Melalui strategi pengembangan Universitas Mulia tahun 2019-2025, dapat diturunkan dalam peta program strategis, program operasional tahunan dengan indikator pencapaian hasil dan target kinerja yang terukur. Pilar strategis pengembangan Universitas Mulia 2019-2025 secara fungsional menunjukkan suatu bangunan strategi yang menjadi acuan dan dijabarkan pada masing-masing program strategis dan menjadi komitmen, dalam penyelenggaraannya pada setiap unit kerja di lingkungan Universitas Mulia.

5.3 Program Strategis Dalam Tiap Bidang

Sesuai dengan pembahasan sebelumnya bahwa untuk mendukung pencapaian Visi Universitas Mulia, akan dilakukan pengembangan dalam 6 bidang. Dalam tiap bidang tersebut perlu disiapkan program strategis dalam 5 tahun ke depan, sebagai tahap awal dari rencana jangka panjang yang telah ditetapkan.

5.3.1 Program Strategis Bidang Kelembagaan dan Kerja Sama

Program strategis yang akan dilakukan untuk bidang Kelembagaan dan Kerja Sama yaitu:

1. Penguatan Tata Kelola

Dalam 5 tahun ke depan, Universitas Mulia akan fokus pada penguatan tata kelola pada semua bagian organisasi. Penguatan tata kelola ini untuk mutlak untuk menjamin bahwa semua lini organisasi telah berjalan secara efektif, efisien, dan optimal.

2. Penguatan Tridarma

Sebagai sebuah institusi perguruan tinggi, Universitas Mulia wajib memastikan dan mendukung pelaksanaan tridarma yang meliputi kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Perbanyak Publikasi

Mendorong dan memfasilitasi semua dosen untuk memperbanyak publikasi terhadap hasil penelitian maupun hasil pengabdian kepada masyarakat.

Publikasi dilakukan melalui jurnal nasional dan internasional. Selain itu dosen juga didorong untuk lebih produktif menulis buku serta artikel ilmiah di media massa.

4. Penguatan Technopreneurship

Sesuai dengan tagline Global technopreneur Campus, maka Universitas Mulia sejak awal akan mendorong kegiatan kewirausahaan berbasis teknologi kepada mahasiswa dan dosen. Kegiatan berupa penggalan ide, mengolah, dan mengembangkannya dalam inkubator bisnis yang disiapkan oleh kampus.

5. Pembangunan Sistem Informasi Terintegrasi

Sebagai perguruan tinggi dengan basis sejarah teknologi informasi yang kuat, maka Universitas Mulia menyadari pentingnya membangun sebuah sistem informasi yang cerdas dan benar-benar terintegrasi sehingga seluruh bagian organisasi saling berbagi data dan informasi.

6. Penguatan Kerja Sama

Kerja sama dengan pihak lain baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional akan terus ditingkatkan. Kerja sama akan fokus kepada bidang-bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan technopreneurship, serta kerja sama di bidang lain yang dipandang perlu untuk menguatkan institusi.

7. Penguatan SPMI bidang Kelembagaan dan Kerja Sama

Dalam rangka menjamin kualitas pengelolaan maka Universitas Mulia berkomitmen untuk menjalankan sistem penjaminan mutu dalam setiap kegiatan di bidang Kelembagaan dan Kerja Sama.

Sedangkan indikator yang menjadi dasar pengukuran kinerja di bidang Kelembagaan dan Kerja Sama adalah:

1. Akreditasi institusi
2. Akreditasi program studi
3. Perolehan sertifikasi
4. Jumlah kerja sama
5. Hasil audit keuangan
6. Ketersediaan sistem informasi terintegrasi
7. Jumlah ide bisnis dan startup company
8. Jumlah pihak ketiga yang menyertakan dana dalam pengembangan ide bisnis dan startup

5.3.2 Program Strategis Bidang Sumber Daya Manusia

Program strategis yang akan dilakukan untuk bidang Sumber Daya Manusia yaitu:

1. Membangun Kapasitas dan Kompetensi SDM Universitas Mulia menyadari bahwa konsep “the man behind the gun” menunjukkan bahwa semua sistem atau perangkat yang disiapkan sesungguhnya sangat tergantung dengan kualitas manusia yang ada di belakangnya. Maka sangat penting untuk membangun kapasitas dan kompetensi SDM sesuai dengan bidang masing-masing, baik untuk kebutuhan technical skill maupun softskill. Universitas Mulia juga berkomitmen untuk tercapainya *compliance* terhadap semua tuntutan regulasi pemerintah tentang SDM, baik sebagai dosen maupun tenaga kependidikan.

2. Membangun Sinergitas SDM

Ketika masing-masing SDM di Universitas Mulia telah memiliki kapasitas dan kompetensi yang cukup, maka sangat penting juga untuk membangun sinergi antar SDM dan antar bagian sehingga dapat tercipta team work yang kuat dan mampu melahirkan ide-ide dan luaran sebagai hasil kolaborasi yang efektif untuk menghadapi semua tantangan dalam dengan pencapaian Visi dan Misi.

3. Membangun Daya Saing

Secara bertahap kualitas SDM di setiap bagian akan terus ditingkatkan sehingga mampu berkiprah dan berkompetisi pada level lokal, nasional, regional Asia, dan tingkat global.

4. Penguatan SPMI bidang Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menjamin kualitas pengelolaan maka Universitas Mulia berkomitmen untuk menjalankan sistem penjaminan mutu dalam setiap kegiatan di bidang Sumber Daya Manusia.

Sedangkan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur bidang Sumber Daya Manusia adalah:

1. Rasio dosen tetap terhadap Prodi
2. Jumlah Guru Besar
3. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi
4. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap.
5. Jumlah penelitian dosen
6. Jumlah PkM dosen
7. Jumlah produk hasil technopreneurship
8. Jumlah pengakuan atas prestasi dosen
9. Pendanaan dari mahasiswa
10. Pendanaan bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/ lembaga
11. Dana operasional proses pembelajaran, penelitian, Pengabdian kepada masyarakat

5.3.3 Program Strategis Bidang Akademik

Program strategis yang akan dilakukan untuk bidang Akademik yaitu:

1. Penguatan Sarana Pembelajaran

Penguatan penyelenggaraan pengajaran, mulai dari kualitas kurikulum, proses pelaksanaan pengajaran, evaluasi, dan pengembangan dalam rangka mempersiapkan kampus sebagai tempat pembelajaran yang baik (*good teaching university*).

2. Penguatan Kepemimpinan Akademik

Membangun kapasitas academic leader di tiap bagian organisasi sehingga semua pimpinan akademik selain melaksanakan tridarma juga mampu membawa gerbong organisasinya sehingga bisa selaras dalam upaya pencapaian Visi dan Misi Universitas Mulia.

3. Membangun Suasana dan Budaya Akademik

Universitas Mulia berkomitmen untuk membangun iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara mahasiswa dan dosen, menciptakan proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana "*feeling at home*". Selain itu, budaya akademik akan dibangun dengan mengembangkan sikap hidup yang selalu mencari kebenaran ilmiah melalui kegiatan akademik yang memberikan kebebasan berpikir, keterbukaan, pikiran kritis-analitis, rasional, dan objektif.

4. Penguatan Kemampuan ICT

Seiring dengan berjalannya Revolusi Industri 4 yang akan disusul dengan berbagai perkembangan dinamis yang memunculkan hal baru yang berbasis ICT, maka Universitas Mulia berkomitmen mengembangkan kemampuan seluruh dosen dalam bidang pengajaran inovatif. Berbagai konsep dan teknologi sesuai perkembangan terkini akan diterapkan melalui inovasi dalam bidang online learning, blended learning, dan sebagainya.

5. Sistem Informasi Akademik

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik, dibangun sebuah sistem informasi akademik yang diberi nama SIAS (*Smart Integrated Academic System*). Sesuai namanya maka sistem informasi yang dibangun akan fokus kepada integrasi aplikasi dan database dengan penerapan teknologi cerdas sesuai perkembangan dan kebutuhan.

6. Penguatan SPMI bidang Akademik

Dalam rangka menjamin kualitas pengelolaan maka Universitas Mulia berkomitmen untuk menjalankan sistem penjaminan mutu dalam setiap kegiatan di bidang Akademik.

Di bidang Akademik, indikator kinerja akan fokus pada hal-hal berikut:

1. Ketersediaan dan mutu layanan akademik
2. Jumlah pendaftar dan mahasiswa baru
3. Jumlah mahasiswa asing
4. Rata-rata IPK mahasiswa
5. Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat
6. Lama studi mahasiswa
7. Persentase kelulusan tepat waktu
8. Persentase keberhasilan studi

5.3.4 Program Strategis Bidang Riset dan Inovasi

Program strategis yang akan dilakukan untuk bidang Riset dan Inovasi yaitu:

1. Penguatan Kemampuan Penelitian

Penguatan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian, sesuai kaidahkaidah ilmiah yang ditetapkan oleh pemerintah dan organisasi keilmuan. Dosen akan didorong untuk terus mencari fenomena di masyarakat yang layak diteliti untuk menghasilkan outcome yang bermanfaat bagi keilmuan dan juga bagi masyarakat. Dosen juga diharapkan melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian sehingga memberi pengalaman ilmiah berharga bagi mahasiswa.

2. Penguatan Kemampuan Publikasi

Dosen didorong untuk memperbanyak publikasi di berbagai jurnal nasional dan internasional. Dosen juga perlu mengenal dan membiasakan diri dengan berbagai format penulisan ilmiah dari berbagai organisasi ilmiah serta perkembangannya dari waktu ke waktu. Dalam 5 tahun pertama, Universitas Mulia akan fokus pada pemenuhan kewajiban publikasi ilmiah dosen sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah.

3. Penguatan Kemampuan Penulisan Buku dan Artikel Ilmiah

Selain kemampuan menulis jurnal ilmiah, juga dilakukan penguatan kompetensi dalam menulis buku dan artikel ilmiah. Kegiatan menulis diharapkan menjadi budaya baik yang tumbuh dan dikembangkan di Universitas Mulia bagi seluruh sivitas akademika.

4. Penguatan Kemampuan Inovasi *Technopreneurship*

Sesuai tagline Global Technopreneur Campus, Universitas Mulia juga berkomitmen untuk mendorong semua dosen mampu melakukan inovasi kewirausahaan dengan menggali ide-ide bisnis dan mengembangkannya dalam sebuah produk dan dalam tingkat lebih lanjut dapat berwujud sebuah startup company.

5. Koordinasi dengan *Stakeholders*

Melakukan koordinasi yang sinergis dengan pemerintah, industri, dan komunitas, untuk menghasilkan penelitian yang mampu menjawab permasalahan masyarakat lokal, nasional, dan global.

6. Penguatan SPMI bidang Riset dan Inovasi

Dalam rangka menjamin kualitas pengelolaan maka Universitas Mulia berkomitmen untuk menjalankan sistem penjaminan mutu dalam setiap kegiatan di bidang Riset dan Inovasi.

Untuk bidang Riset dan Inovasi, indikator untuk mengukur kinerja adalah:

1. Jumlah penelitian
2. Jumlah publikasi di jurnal
3. Jumlah publikasi di seminar
4. Jumlah tulisan di media massa
5. Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi
6. Jumlah ide bisnis yang dikembangkan
7. Jumlah startup company yang didukung

5.3.5 Program Strategis Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Program strategis yang akan dilakukan untuk bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu:

1. Penerapan Hasil Riset dan Inovasi

Semua hasil riset dan inovasi yang telah dilakukan, pada ujungnya haruslah dapat memberi manfaat kepada masyarakat luas. Karena itu fokus pengabdian kepada masyarakat yang utama adalah membawa hasil penelitian dan inovasi yang dilakukan di kampus untuk diterapkan dalam penyelesaian masalah-masalah yang ada di masyarakat.

2. Pemberdayaan Masyarakat

Universitas Mulia berkomitmen membantu masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di universitas untuk memberikan pemahaman, pendidikan, dan solusi permasalahan. Pemberdayaan dan pembinaan keterampilan masyarakat dilakukan dalam bidang teknologi, manajemen, dan seni dalam rangka menciptakan masyarakat mandiri dengan memanfaatkan potensi dan keunggulan wilayah masing-masing secara bertahap dan berkelanjutan.

3. Penguatan Kerja Sama

Bekerja sama dengan industri dan pemerintahan dalam kegiatan sosial, ekonomi, budaya, dan kemasyarakatan dengan memanfaatkan pengelolaan

dana CSR khususnya dalam perbaikan sarana prasarana wilayah dan fasilitas umum lainnya.

7. Penguatan SPMI bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam rangka menjamin kualitas pengelolaan maka Universitas Mulia berkomitmen untuk menjalankan sistem penjaminan mutu dalam setiap kegiatan di bidang PkM.

Indikator kinerja untuk bidang Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Jumlah luaran PkM
3. Jumlah produk *technopreneurship* yang diadopsi oleh industri dan masyarakat

5.3.6 Program Strategis Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Program strategis yang akan dilakukan untuk bidang Kemahasiswaan dan Alumni yaitu:

1. Penggalian Potensi dan Kreativitas

Universitas Mulia berkomitmen penuh untuk mendorong penggalian potensi mahasiswa serta memfasilitasi kegiatan kreativitas mahasiswa seluasluasnya melalui pembinaan berbagai UKM.

2. Penguatan Prestasi

Mendorong, memberi kesempatan seluasnya, dan memfasilitasi mahasiswa untuk berkompetisi di berbagai ajang kreativitas yang diselenggarakan pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum.

3. Pemberdayaan Alumni

Menyadari bahwa peran alumni sangat besar dalam representasi hasil produk sebuah perguruan tinggi, maka Universitas Mulia berkomitmen untuk membangun wadah alumni, menjalin komunikasi secara intensif, serta memberdayakan alumni sebagai duta kampus.

4. Penguatan SPMI bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Dalam rangka menjamin kualitas pengelolaan maka Universitas Mulia berkomitmen untuk menjalankan sistem penjaminan mutu dalam setiap kegiatan di bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Untuk bidang Kemahasiswaan dan Alumni, indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Jumlah prestasi akademik mahasiswa

2. Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa
3. Lama waktu tunggu lulusan
4. Kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi
5. Tingkat kepuasan pengguna lulusan
6. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan



BAB VI

INDIKATOR KINERJA UNIVERSITAS MULIA

Dalam rangka mendukung arah dan strategi pengembangan Universitas Mulia, diperlukan indikator kinerja sebagai acuan dalam setiap kegiatan di masing-masing bidang. Agar acuan tersebut selaras dengan kriteria dalam akreditasi perguruan tinggi maka Indikator Kinerja Universitas Mulia disusun dengan berdasarkan IAPT 3.0

6.1 Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Tabel 7. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 1

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Universitas Mulia memiliki rencana pengembangan	1. Tersusunnya dokumen Rencana Induk	Draft awal RIP disusun dan diverifikasi.	Dokumen RIP final disahkan	Sosialisasi RIP kepada seluruh	Pemantauan implementasi	Evaluasi dan penyesuaian RIP	Implementasi penuh RIP tahap pertama.	Capaian awal dari

jangka panjang, menengah, dan pendek yang terintegrasi dengan visi dan misi universitas.	Pengembangan (RIP) yang mencakup indikator kinerja utama hingga 2045.		oleh Senat Universitas.	pemangku kepentingan.	RIP tahap awal.	berdasarkan masukan pemangku kepentingan.		implementasi RIP dievaluasi.
	2. Tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan yang memuat target jangka menengah.	Draft Renstra 2020–2025 disusun.	Finalisasi dan pengesahan Renstra 2020–2025.	Sosialisasi Renstra kepada unit kerja terkait.	Monitoring capaian Renstra awal.	Penyesuaian program berdasarkan evaluasi capaian Renstra.	Implementasi penuh Renstra 2020–2025.	Evaluasi akhir capaian Renstra 2020–2025.
	3. Tersusunnya Rencana Operasional (Renop) tahunan yang mendukung capaian Renstra dan RIP.	Renop 2019 disusun dan disahkan.	Renop 2020 disusun dan disahkan.	Renop 2021 disusun dan disahkan.	Renop 2022 disusun dan disahkan.	Renop 2023 disusun dan disahkan.	Renop 2024 disusun dan disahkan.	Renop 2025 disusun dan disahkan.
	4. Persentase ketercapaian target pada setiap Renop tahunan yang selaras dengan Renstra.	100% capaian target Renop 2019.	100% capaian target Renop 2020.	100% capaian target Renop 2021.	100% capaian target Renop 2022.	100% capaian target Renop 2023.	100% capaian target Renop 2024.	100% capaian target Renop 2025.
	5. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan dokumen perencanaan strategis.	Workshop awal dengan pemangku kepentingan.	Diskusi kelompok terarah (FGD) dengan pemangku kepentingan.	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam evaluasi implementasi.	Penyusunan masukan strategis untuk perencanaan berikutnya.	Publikasi partisipasi pemangku kepentingan dalam dokumen RIP.	Evaluasi penuh keterlibatan stakeholder.	Laporan akhir keterlibatan pemangku kepentingan.

6.2 Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Tabel 8. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 2

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Tata Pamong dan Tata Kelola	Tersedianya sistem tata pamong dan tata kelola yang menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, dan transparansi.	1. Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola yang mencakup arah strategis dan mitigasi risiko.	Draft awal dokumen tata pamong disusun.	Dokumen tata pamong final disahkan.	Tata pamong diimplementasikan pada tingkat awal organisasi.	Monitoring tata kelola untuk evaluasi keberlanjutan.	Penyesuaian dokumen berdasarkan masukan pemangku kepentingan.	Evaluasi tahunan dan perbaikan dokumen tata pamong.	Implementasi penuh tata pamong yang sesuai dengan evaluasi.
		2. Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja dengan tugas pokok dan fungsi yang jelas.	Struktur organisasi awal diusulkan.	Struktur organisasi final ditetapkan.	Sosialisasi dan pelatihan untuk seluruh unit organisasi.	Evaluasi efektivitas implementasi struktur organisasi.	Penyesuaian tugas pokok berdasarkan kebutuhan strategis.	Struktur organisasi ditinjau ulang untuk kesesuaian dengan RIP.	Implementasi penuh struktur organisasi yang optimal.
		3. Bukti sah terkait praktik Good University Governance (GUG) yang mencakup kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.	Identifikasi awal pilar-pilar GUG dilakukan.	Kebijakan formal GUG disusun.	Implementasi awal praktik GUG di beberapa unit kerja.	Monitoring implementasi GUG di seluruh unit kerja.	Pelatihan dan peningkatan kapasitas terkait praktik GUG.	Evaluasi efektivitas implementasi GUG.	Praktik GUG diterapkan secara menyeluruh dan dilaporkan.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kepemimpinan	Tersedianya dokumen formal dan bukti sah efektivitas kepemimpinan institusi.	1. Bukti dokumen formal dan implementasi kepemimpinan operasional.	Kebijakan dasar kepemimpinan operasional disusun.	Sistem kepemimpinan operasional diterapkan di tingkat unit kerja.	Monitoring efektivitas kepemimpinan operasional.	Evaluasi dan pelatihan peningkatan kapasitas untuk kepemimpinan operasional.	Penyesuaian sistem kepemimpinan berdasarkan hasil evaluasi.	Implementasi penuh kepemimpinan operasional yang disempurnakan.	Laporan final tentang efektivitas kepemimpinan operasional.
		2. Bukti dokumen formal dan implementasi kepemimpinan organisasional.	Struktur dan kebijakan kepemimpinan organisasional disusun.	Kebijakan kepemimpinan organisasional disahkan.	Sosialisasi sistem kepemimpinan organisasional.	Monitoring dan evaluasi efektivitas kepemimpinan organisasional.	Penguatan dan penyesuaian sistem kepemimpinan organisasional.	Implementasi penuh sistem kepemimpinan organisasional.	Evaluasi akhir kepemimpinan organisasional untuk laporan strategis.
		3. Bukti dokumen formal dan implementasi kepemimpinan publik.	Draft kebijakan kepemimpinan publik dirumuskan.	Dokumen kebijakan kepemimpinan publik disahkan.	Implementasi awal kepemimpinan publik pada kegiatan tertentu.	Monitoring implementasi kepemimpinan publik dan efektivitasnya.	Peningkatan kapasitas untuk peran kepemimpinan publik.	Implementasi penuh kepemimpinan publik yang mencakup semua fungsi eksternal.	Evaluasi dan pelaporan keberhasilan kepemimpinan publik.
Pengelolaan	Tersedianya sistem pengelolaan fungsional dan operasional universitas yang efektif.	1. Bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan universitas: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan.	Draft sistem pengelolaan universitas disusun.	Sistem pengelolaan diterapkan di tingkat unit kerja utama.	Monitoring efektivitas implementasi sistem pengelolaan.	Evaluasi hasil penerapan sistem pengelolaan dan pelatihan personil.	Penguatan sistem pengelolaan melalui revisi kebijakan dan prosedur.	Implementasi penuh sistem pengelolaan yang telah disempurnakan.	Evaluasi akhir efektivitas sistem pengelolaan.
		2. Ketersediaan dokumen formal pengelolaan untuk aspek pendidikan,	Draft dokumen pengelolaan disusun untuk aspek utama.	Dokumen pengelolaan final disahkan dan mulai diterapkan.	Monitoring pelaksanaan dokumen	Evaluasi efektivitas dokumen pengelolaan	Penyesuaian dokumen dengan perubahan	Implementasi penuh dokumen pengelolaan yang komprehensif.	Evaluasi akhir dokumen pengelolaan

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		suasana akademik, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana prasarana, penjaminan mutu, dan kerjasama.			pengelolaan di semua aspek.	dan revisi berdasarkan kebutuhan.	regulasi atau kebijakan baru.		sebagai dasar RIP berikutnya.
		3. Bukti implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek pendidikan, suasana akademik, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana prasarana, penjaminan mutu, dan kerjasama.	Kebijakan dan pedoman awal dirancang untuk semua aspek.	Implementasi awal pedoman di aspek prioritas.	Monitoring implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan.	Evaluasi pelaksanaan kebijakan dan pedoman pengelolaan di seluruh aspek.	Peningkatan kapasitas melalui pelatihan terkait kebijakan pengelolaan.	Implementasi penuh kebijakan pengelolaan yang terintegrasi.	Evaluasi menyeluruh untuk perbaikan kebijakan di masa mendatang.
		4. Bukti dokumen formal persetujuan rencana strategis (termasuk perencanaan finansial, pengelolaan risiko, kepatuhan, konflik kepentingan, pelaporan, dan audit).	Draft awal dokumen rencana strategis disusun.	Dokumen rencana strategis final disahkan.	Sistem persetujuan dan pelaporan mulai diterapkan.	Monitoring kepatuhan terhadap rencana strategis.	Evaluasi risiko dan kepatuhan berdasarkan laporan tahunan.	Revisi rencana strategis berdasarkan hasil evaluasi.	Implementasi penuh sistem persetujuan dan pelaporan yang terintegrasi.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Sistem Penjaminan Mutu	Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang berfungsi optimal.	1. Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu internal.	Draft awal dokumen pengembangan SPMI disusun.	Dokumen SPMI final disahkan dan diimplementasikan.	Monitoring awal pelaksanaan SPMI di tingkat universitas.	Evaluasi efektivitas implementasi SPMI.	Penyempurnaan dokumen SPMI berdasarkan hasil evaluasi.	Implementasi penuh SPMI pada seluruh unit kerja.	Evaluasi akhir implementasi SPMI.
		2. Ketersediaan dokumen mutu: komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dan dokumen pendukung lainnya.	Draft dokumen mutu disusun.	Dokumen mutu final disahkan.	Sosialisasi dokumen mutu ke seluruh unit kerja.	Monitoring implementasi dokumen mutu.	Evaluasi efektivitas dokumen mutu.	Revisi dokumen mutu berdasarkan perubahan kebijakan.	Implementasi penuh dokumen mutu yang terintegrasi.
		3. Bukti efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu dengan siklus PPEPP (Planning, Execution, Evaluation, Prevention, and Performance Improvement).	Kebijakan dasar siklus PPEPP disusun.	Implementasi awal siklus PPEPP di unit prioritas.	Monitoring implementasi siklus PPEPP.	Evaluasi efektivitas siklus PPEPP.	Pelatihan lanjutan tentang siklus PPEPP untuk seluruh staf.	Implementasi penuh siklus PPEPP di seluruh unit kerja.	Laporan final tentang efektivitas siklus PPEPP.
		4. Bukti monitoring dan evaluasi mutu secara berkelanjutan.	Sistem monitoring mutu awal disusun.	Monitoring implementasi mutu di unit kerja utama.	Evaluasi awal hasil monitoring mutu.	Penyempurnaan sistem monitoring mutu.	Evaluasi keberlanjutan implementasi monitoring mutu.	Implementasi penuh sistem monitoring dan evaluasi mutu.	Laporan evaluasi akhir hasil monitoring mutu.
		5. Bukti publikasi hasil penjaminan mutu internal	Mekanisme publikasi awal dirancang.	Publikasi awal hasil mutu kepada pihak internal.	Sistem publikasi diperluas ke pemangku	Monitoring efektivitas publikasi mutu.	Evaluasi mekanisme publikasi.	Publikasi hasil mutu yang terintegrasi	Laporan publikasi final kepada seluruh

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		kepada pemangku kepentingan.			kepentingan eksternal.			dengan sistem SPMI.	pemangku kepentingan.
		6. Bukti hasil sertifikasi, akreditasi, atau audit eksternal terkait mutu akademik dan keuangan.	Sertifikasi awal pada unit kerja prioritas.	Sertifikasi tambahan di unit kerja lainnya.	Akreditasi awal program studi sesuai standar nasional.	Audit eksternal keuangan pertama dilakukan.	Akreditasi internasional program studi prioritas.	Sertifikasi dan audit eksternal pada seluruh program.	Evaluasi akhir hasil sertifikasi, akreditasi, dan audit eksternal.
Kerjasama	Terbangunnya jaringan kerjasama yang relevan dan bermanfaat.	1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri).	Draft kebijakan dan prosedur kemitraan disusun.	Dokumen kebijakan kemitraan final disahkan.	Sosialisasi kebijakan kemitraan kepada unit terkait.	Implementasi awal kebijakan pada kerjasama lokal dan nasional.	Evaluasi kebijakan kemitraan berdasarkan hasil implementasi.	Revisi kebijakan untuk memperluas jejaring internasional.	Implementasi penuh kebijakan jejaring dan kemitraan internasional.
		2. Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.	Sistem pencatatan kerjasama awal disusun.	Data kerjasama lokal dan nasional dikumpulkan.	Data kerjasama internasional mulai dihimpun.	Monitoring manfaat kerjasama pada program Tridharma.	Evaluasi data kerjasama berdasarkan relevansi dan kemanfaatan.	Data lengkap kerjasama diterbitkan dalam laporan tahunan.	Laporan final relevansi dan manfaat kerjasama disampaikan.
		3. Bukti monitoring dan evaluasi program kerjasama, termasuk tingkat kepuasan mitra.	Mekanisme monitoring awal dirancang.	Monitoring awal tingkat kepuasan mitra lokal.	Evaluasi kepuasan mitra nasional dan lokal.	Monitoring kepuasan mitra internasional dilakukan.	Evaluasi menyeluruh terhadap kepuasan semua mitra.	Revisi program kemitraan berdasarkan hasil evaluasi.	Laporan final monitoring dan evaluasi kepuasan mitra.
		4. Bukti implementasi kerjasama	Identifikasi awal program Tridharma yang	Program Tridharma lokal	Pelaksanaan program Tridharma	Pelaksanaan program Tridharma	Monitoring manfaat nyata program	Evaluasi implementasi kerjasama	Laporan manfaat nyata kerjasama

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		Tridharma yang relevan dengan visi, misi, dan tujuan universitas, serta manfaat nyata yang dihasilkan.	relevan untuk kemitraan.	diimplementasikan dengan mitra.	nasional dengan mitra.	internasional dimulai.	Tridharma dengan mitra.	Tridharma secara keseluruhan.	Tridharma disampaikan.

6.3 Kriteria 3: Mahasiswa

Tabel 9. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 3

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kualitas Input Mahasiswa	Meningkatkan kualitas seleksi dan penerimaan mahasiswa baru, serta keberagaman mahasiswa melalui peningkatan jumlah mahasiswa asing.	1. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi.	Rasio 2:1 untuk seluruh program studi tercapai.	Rasio 2.5:1 tercapai di mayoritas program studi.	Rasio 3:1 tercapai untuk semua program studi.	Monitoring rasio berdasarkan data evaluasi penerimaan.	Penyesuaian kebijakan penerimaan untuk mempertahankan rasio 3:1.	Evaluasi strategi seleksi penerimaan mahasiswa.	Rasio stabil di 3:1 pada tahun 2025.
		2. Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi terhadap jumlah yang mendaftar ulang.	Target 70% pendaftar mendaftar ulang.	Target 75% pendaftar mendaftar ulang.	Target 80% pendaftar mendaftar ulang.	Target 80% pendaftar mendaftar ulang.	Target 85% pendaftar mendaftar ulang.	Target 85% pendaftar mendaftar ulang.	Persentase stabil di 90% pada tahun 2025.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		3. Rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	1% mahasiswa asing dari total mahasiswa.	2% mahasiswa asing dari total mahasiswa.	3% mahasiswa asing dari total mahasiswa.	3% mahasiswa asing dari total mahasiswa.	3% mahasiswa asing dari total mahasiswa.	4% mahasiswa asing dari total mahasiswa.	5% mahasiswa asing dari total mahasiswa.
Layanan Mahasiswa	Meningkatkan kualitas layanan mahasiswa dalam pembinaan, pengembangan minat dan bakat, kesejahteraan, serta karir dan kewirausahaan.	1. Jumlah dan jenis program pengembangan penalaran mahasiswa, termasuk penguatan soft skills.	2 program soft skills diperkenalkan.	4 program soft skills dilaksanakan secara terjadwal.	6 program soft skills diimplementasikan pada semua fakultas.	8 program soft skills aktif dengan pengukuran hasil.	8 program soft skills aktif dengan pengukuran hasil.	8 program soft skills aktif dengan pengukuran hasil.	10 program soft skills tersedia untuk seluruh mahasiswa.
		2. Jumlah dan jenis program pengembangan minat dan bakat, termasuk jumlah dan keaktifan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).	10 UKM aktif berjalan.	12 UKM aktif dan mendapatkan pembinaan rutin.	Penambahan 3 UKM berbasis teknologi dan seni.	10 UKM aktif dengan kolaborasi eksternal.	12 UKM aktif dengan kolaborasi eksternal.	15 UKM aktif dengan kolaborasi eksternal.	18 UKM aktif yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa.
		3. Ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa, seperti bimbingan konseling, pemberian beasiswa, dan layanan kesehatan.							
		4. Ketersediaan layanan karir dan bimbingan kewirausahaan, termasuk program pelatihan dan dukungan karir bagi mahasiswa.							

6.4 Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

Tabel 10. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 4

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Profil Dosen	Memastikan kecukupan, kualitas, dan kualifikasi dosen untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi.	1. Rasio kecukupan dosen tetap terhadap jumlah program studi sesuai standar nasional.	1:3 sesuai standar minimum nasional.	1:2 untuk program prioritas.	1:1.5 untuk mayoritas program studi.	1:1.5 untuk mayoritas program studi.	1:1.5 seluruh program studi.	1:1 seluruh program studi.	Memenuhi rasio ideal 1:1 seluruh program studi.
		2. Persentase dosen dengan jabatan akademik sesuai jenjang.	30% dosen memiliki jabatan akademik.	40% dosen memiliki jabatan akademik.	50% dosen memiliki jabatan akademik.	50% dosen memiliki jabatan akademik.	60% dosen memiliki jabatan akademik.	70% dosen memiliki jabatan akademik.	80% dosen memiliki jabatan akademik.
		3. Persentase dosen yang memiliki sertifikasi.	50% dosen memiliki sertifikasi profesi.	60% dosen memiliki sertifikasi profesi.	70% dosen memiliki sertifikasi profesi.	70% dosen memiliki sertifikasi profesi.	80% dosen memiliki sertifikasi profesi.	90% dosen memiliki sertifikasi profesi.	100% dosen memiliki sertifikasi profesi.
		4. Rasio dosen tidak tetap terhadap total dosen.	Maksimal 40% dosen tidak tetap.	Maksimal 35% dosen tidak tetap.	Maksimal 30% dosen tidak tetap.	Maksimal 30% dosen tidak tetap.	Maksimal 25% dosen tidak tetap.	Maksimal 20% dosen tidak tetap.	Maksimal 15% dosen tidak tetap.
		5. Analisis beban kerja dosen yang mencakup Tridharma.	Rasio beban kerja Dosen maksimal 1,6	Rasio beban kerja Dosen maksimal 1,6	Rasio beban kerja Dosen maksimal 1,5	Rasio beban kerja Dosen maksimal 1,4	Rasio beban kerja Dosen maksimal 1,2	Rasio beban kerja Dosen maksimal 1,2	Rasio beban kerja Dosen maksimal 1,2
Kinerja Dosen	Meningkatkan produktivitas dan rekognisi dosen dalam penelitian dan	1. Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional dan internasional bereputasi.	20 publikasi nasional, 5 internasional.	30 publikasi nasional, 10 internasional.	40 publikasi nasional, 15 internasional.	40 publikasi nasional, 15 internasional.	50 publikasi nasional, 20 internasional.	60 publikasi nasional, 30 internasional.	80 publikasi nasional, 40 internasional.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
	pengabdian kepada masyarakat.								
		2. Jumlah karya pengabdian kepada masyarakat.	10 karya pengabdian dihasilkan.	20 karya pengabdian dihasilkan.	30 karya pengabdian dihasilkan.	30 karya pengabdian dihasilkan.	40 karya pengabdian dihasilkan.	50 karya pengabdian dihasilkan.	60 karya pengabdian dihasilkan.
		3. Jumlah rekognisi dosen dalam bentuk penghargaan atau undangan.	5 rekognisi nasional.	10 rekognisi nasional, 2 internasional.	15 rekognisi nasional, 5 internasional.	15 rekognisi nasional, 5 internasional.	20 rekognisi nasional, 8 internasional.	25 rekognisi nasional, 10 internasional.	30 rekognisi nasional, 15 internasional.
Tenaga Kependidikan	Memastikan kecukupan dan kualitas tenaga kependidikan untuk mendukung operasional perguruan tinggi.	1. Rasio FTE tenaga kependidikan terhadap total jumlah mahasiswa dan dosen.	Rasio 1:50 tercapai.	Rasio 1:45 tercapai.	Rasio 1:40 tercapai.	Rasio 1:40 tercapai.	Rasio 1:35 tercapai.	Rasio 1:30 tercapai.	Rasio ideal 1:25 tercapai.
	2. Jumlah tenaga kependidikan sesuai jenis pekerjaan.	10 pustakawan, 5 laboran, 5 teknisi.	12 pustakawan, 7 laboran, 7 teknisi.	15 pustakawan, 10 laboran, 10 teknisi.	Monitoring distribusi tenaga kerja.	18 pustakawan, 12 laboran, 12 teknisi.	20 pustakawan, 15 laboran, 15 teknisi.	25 pustakawan, 20 laboran, 20 teknisi.	2. Jumlah tenaga kependidikan sesuai jenis pekerjaan.
	3. Persentase fungsi TIK yang mendukung operasional.	60% fungsi TIK berjalan optimal.	70% fungsi TIK berjalan optimal.	80% fungsi TIK berjalan optimal.	Evaluasi implementasi TIK.	90% fungsi TIK berjalan optimal.	95% fungsi TIK berjalan optimal.	100% fungsi TIK berjalan optimal.	3. Persentase fungsi TIK yang mendukung operasional.
	4. Persentase tenaga kependidikan dengan kualifikasi sesuai.	50% tenaga kependidikan bersertifikasi.	60% tenaga kependidikan bersertifikasi.	70% tenaga kependidikan bersertifikasi.	Evaluasi program pelatihan.	80% tenaga kependidikan bersertifikasi.	90% tenaga kependidikan bersertifikasi.	100% tenaga kependidikan bersertifikasi.	4. Persentase tenaga kependidikan dengan

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
									kualifikasi sesuai.

6.5 Kriteria 5: Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Tabel 10. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 5

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Keuangan	Memastikan kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan perolehan serta penggunaan dana perguruan tinggi.	1. Proporsi pendapatan perguruan tinggi berdasarkan sumber (mahasiswa, hibah penelitian, kerjasama, donasi, dll.).	50% dari mahasiswa, 10% lainnya.	45% dari mahasiswa, 20% lainnya.	40% dari mahasiswa, 30% lainnya.	40% dari mahasiswa, 30% lainnya.	35% dari mahasiswa, 40% lainnya.	30% dari mahasiswa, 50% lainnya.	25% dari mahasiswa, 60% lainnya.
		2. Persentase penggunaan dana untuk mendukung Tridharma.	50% dana digunakan untuk Tridharma.	60% dana digunakan untuk Tridharma.	70% dana digunakan untuk Tridharma.	70% dana digunakan untuk Tridharma.	75% dana digunakan untuk Tridharma.	80% dana digunakan untuk Tridharma.	85% dana digunakan untuk Tridharma.
		3. Laporan keuangan yang diaudit dan mendapat opini WTP.	Sistem pelaporan awal diterapkan.	Audit keuangan dengan opini WTP tercapai.	Audit berulang dengan hasil konsisten.	Monitoring kepatuhan laporan keuangan.	Audit lanjutan hasil WTP diperoleh.	Evaluasi menyeluruh sistem keuangan.	Sistem keuangan transparan dan berkelanjutan.
		4. Rasio dana operasional terhadap jumlah mahasiswa.	Rasio Rp10 juta/mahasiswa.	Rasio Rp11 juta/mahasiswa.	Rasio Rp12 juta/mahasiswa.	Rasio Rp12 juta/mahasiswa.	Rasio Rp13 juta/mahasiswa.	Rasio Rp14 juta/mahasiswa.	Rasio Rp15 juta/mahasiswa.

Sarana	Memastikan kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sarana untuk mendukung PBM, penelitian, dan PkM.	1. Persentase ketersediaan sarana sesuai standar SN DIKTI.	60% sesuai standar.	70% sesuai standar.	80% sesuai standar.	80% sesuai standar.	90% sesuai standar.	95% sesuai standar.	100% sesuai standar.
		2. Persentase sarana mutakhir dan siap pakai.	50% sarana mutakhir.	60% sarana mutakhir.	70% sarana mutakhir.	70% sarana mutakhir.	80% sarana mutakhir.	90% sarana mutakhir.	100% sarana mutakhir.
		3. Persentase ketersediaan sarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus.	30% fasilitas tersedia.	50% fasilitas tersedia.	70% fasilitas tersedia.	70% fasilitas tersedia.	80% fasilitas tersedia.	90% fasilitas tersedia.	100% fasilitas tersedia.
		4. Tingkat kepuasan pengguna sarana.	Kepuasan 70% pengguna.	Kepuasan 75% pengguna.	Kepuasan 80% pengguna.	Kepuasan 80% pengguna.	Kepuasan 85% pengguna.	Kepuasan 90% pengguna.	Kepuasan 95% pengguna.
Sistem Informasi	Memastikan kecukupan, aksesibilitas, dan mutu sistem informasi.	1. Persentase ketersediaan sistem informasi terintegrasi.	50% sistem terintegrasi.	60% sistem terintegrasi.	70% sistem terintegrasi.	70% sistem terintegrasi.	80% sistem terintegrasi.	90% sistem terintegrasi.	100% sistem terintegrasi.
		2. Persentase sistem informasi yang mampu mengumpulkan data akurat.	60% data akurat.	70% data akurat.	80% data akurat.	Evaluasi kualitas data.	90% data akurat.	95% data akurat.	100% data akurat.
		3. Tingkat kepuasan pengguna terhadap aksesibilitas sistem informasi.	70% pengguna puas.	75% pengguna puas.	80% pengguna puas.	Monitoring kepuasan pengguna.	85% pengguna puas.	90% pengguna puas.	95% pengguna puas.
Prasarana	Memastikan kecukupan,	1. Persentase ketersediaan	60% sesuai standar.	70% sesuai standar.	80% sesuai standar.	80% sesuai standar.	90% sesuai standar.	95% sesuai standar.	100% sesuai standar.

	aksesibilitas, dan mutu prasarana untuk mendukung PBM, penelitian, dan PkM.	prasarana sesuai standar SN DIKTl.							
		2. Persentase prasarana mutakhir dan siap pakai.	50% mutakhir.	60% mutakhir.	70% mutakhir.	70% mutakhir.	80% mutakhir.	90% mutakhir.	100% mutakhir.
		3. Persentase ketersediaan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus.	30% tersedia.	50% tersedia.	70% tersedia.	70% tersedia.	80% tersedia.	90% tersedia.	100% tersedia.
		4. Tingkat kepuasan pengguna terhadap mutu prasarana.	Kepuasan 70% pengguna.	Kepuasan 75% pengguna.	Kepuasan 80% pengguna.	Kepuasan 80% pengguna.	Kepuasan 85% pengguna.	Kepuasan 90% pengguna.	Kepuasan 95% pengguna.

6.6 Kriteria 6: Pendidikan

Tabel 11. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 6

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Kurikulum	Memastikan kurikulum yang relevan, mutakhir, dan sesuai dengan visi, misi, serta kebutuhan	1. Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum.	Kebijakan awal kurikulum disusun.	Kebijakan kurikulum disahkan.	Kebijakan disosialisasikan ke fakultas.	Implementasi awal kebijakan.	Monitoring kebijakan berdasarkan masukan pemangku kepentingan.	Revisi kebijakan kurikulum sesuai kebutuhan.	Kebijakan kurikulum sepenuhnya diimplementasikan.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
	pemangku kepentingan.								
		2. Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Pedoman pengembangan kurikulum disusun.	Pedoman disahkan dan disosialisasikan.	Pedoman diterapkan di semua program studi.	Monitoring penerapan pedoman.	Evaluasi efektivitas pedoman.	Revisi pedoman sesuai hasil evaluasi.	Pedoman diterapkan secara komprehensif.
		3. Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum.	Pedoman pelaksanaan disusun.	Pedoman disahkan dan diuji coba.	Pelaksanaan pedoman dimonitor.	Evaluasi implementasi pedoman.	Revisi pedoman pelaksanaan kurikulum.	Pedoman diterapkan sepenuhnya.	Laporan efektivitas pedoman disampaikan.
Pembelajaran	Menjamin pelaksanaan pembelajaran berkualitas untuk menghasilkan lulusan kompeten.	1. Ketersediaan bukti sahih penerapan sistem penugasan dosen.	Sistem penugasan awal diterapkan.	Penyesuaian penugasan dosen dilakukan.	Penugasan sesuai kualifikasi mulai diterapkan.	Monitoring penugasan.	Revisi sistem berdasarkan evaluasi kinerja.	Sistem penugasan sepenuhnya diterapkan.	Laporan akhir efektivitas sistem disampaikan.
		2. Ketersediaan bukti sahih penetapan strategi pembelajaran.	Strategi pembelajaran disusun.	Strategi diterapkan di fakultas prioritas.	Strategi diterapkan di seluruh fakultas.	Monitoring efektivitas strategi.	Evaluasi hasil strategi pembelajaran.	Revisi strategi untuk kebutuhan terkini.	Strategi diterapkan sepenuhnya di semua program.
		3. Ketersediaan bukti sahih monitoring mutu pembelajaran.	Sistem monitoring mutu disusun.	Monitoring awal pelaksanaan dilakukan.	Evaluasi awal hasil monitoring.	Revisi sistem monitoring.	Implementasi penuh monitoring mutu.	Monitoring dilakukan setiap semester.	Hasil monitoring digunakan untuk perbaikan mutu.
	Menjamin pelaksanaan pembelajaran berbasis praktikum, praktik, dan praktik lapangan.	4. Analisis data pelaksanaan pembelajaran berbasis praktikum, praktik, dan praktik lapangan.	Analisis awal disusun.	Sistem pelaporan data pelaksanaan diterapkan.	Evaluasi implementasi dilakukan.	Monitoring hasil pelaksanaan praktik.	Revisi berdasarkan kebutuhan program studi.	Semua program studi menerapkan praktik lapangan.	Laporan akhir hasil implementasi praktik disampaikan.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Integrasi Penelitian & PkM	Mengintegrasikan penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.	1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan integrasi.	Kebijakan awal integrasi disusun.	Kebijakan disahkan.	Kebijakan diterapkan di fakultas prioritas.	Monitoring pelaksanaan kebijakan.	Evaluasi implementasi kebijakan.	Revisi kebijakan berdasarkan hasil evaluasi.	Kebijakan diterapkan di seluruh fakultas.
		2. Ketersediaan bukti sahih pelaksanaan dan evaluasi.	Implementasi awal integrasi dimulai.	Evaluasi awal pelaksanaan dilakukan.	Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan.	Monitoring implementasi integrasi.	Integrasi diterapkan di 70% program studi.	Integrasi diterapkan di 90% program studi.	Semua program studi mengintegrasikan penelitian & PkM.
		3. Ketersediaan bukti sahih monitoring dan evaluasi integrasi oleh SPML.	Sistem monitoring awal disusun.	Monitoring awal pelaksanaan dilakukan.	Evaluasi hasil awal implementasi dilakukan.	Monitoring dan evaluasi diperluas ke 70% program studi.	Revisi hasil berdasarkan evaluasi SPML.	Monitoring sepenuhnya dilakukan di seluruh program studi.	Laporan akhir monitoring dan evaluasi disampaikan.
Suasana Akademik	Menciptakan suasana akademik yang kondusif dan mendukung kegiatan akademik dan non-akademik.	1. Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik.	Draft kebijakan disusun.	Kebijakan suasana akademik disahkan.	Kebijakan disosialisasikan ke fakultas.	Implementasi awal kebijakan di unit prioritas.	Monitoring pelaksanaan kebijakan.	Revisi kebijakan sesuai hasil evaluasi.	Kebijakan diterapkan penuh di seluruh unit.
		2. Ketersediaan bukti sahih interaksi akademik antar sivitas akademika.	Program interaksi lokal diinisiasi.	Interaksi akademik skala nasional dilaksanakan.	Interaksi akademik internasional dimulai.	Monitoring keterlibatan sivitas akademika.	Evaluasi efektivitas interaksi akademik.	Program interaksi diperluas ke seluruh sivitas akademika.	2. Ketersediaan bukti sahih interaksi akademik antar sivitas akademika.
		3. Ketersediaan bukti sahih pelaksanaan kegiatan non-akademik.	2 kegiatan non-akademik dilaksanakan.	4 kegiatan non-akademik dengan pendanaan penuh.	6 kegiatan berbasis budaya dan olahraga dilaksanakan.	Monitoring partisipasi kegiatan non-akademik.	Evaluasi kebutuhan kegiatan tambahan.	8 kegiatan yang mencakup seluruh sivitas.	10 kegiatan non-akademik berskala internasional.
									3. Ketersediaan bukti sahih pelaksanaan kegiatan non-akademik.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
	4. Ketersediaan bukti sah langkah strategis peningkatan suasana akademik.	Langkah strategis awal disusun.	Implementasi langkah strategis di fakultas prioritas.	Monitoring dan evaluasi hasil awal.	Pelatihan untuk meningkatkan suasana akademik.	Evaluasi menyeluruh langkah strategis.	Penyempurnaan langkah strategis diterapkan.	Laporan efektivitas langkah strategis disampaikan.	4. Ketersediaan bukti sah langkah strategis peningkatan suasana akademik.

6.7 Kriteria 7: Penelitian

Tabel 12. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 7

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Dokumen Strategis Penelitian	Memastikan ketersediaan dan implementasi rencana strategis penelitian.	1. Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian.	Draft Rencana Strategis disusun.	Dokumen final disahkan.	Sosialisasi kepada fakultas.	Monitoring implementasi tahap awal.	Evaluasi dokumen berdasarkan pelaksanaan.	Revisi Rencana Strategis Penelitian.	Implementasi penuh Rencana Strategis.
		2. Persentase pelaksanaan program penelitian sesuai Rencana Strategis.	50% pelaksanaan sesuai.	60% pelaksanaan sesuai.	70% pelaksanaan sesuai.	Monitoring implementasi program.	80% pelaksanaan sesuai.	90% pelaksanaan sesuai.	100% pelaksanaan sesuai.
Pedoman Penelitian	Menyediakan pedoman penelitian yang terstruktur dan terdiseminasi.	1. Ketersediaan pedoman penelitian.	Draft pedoman disusun.	Pedoman penelitian disahkan.	Sosialisasi dilakukan di 50% fakultas.	Monitoring penerapan pedoman.	Revisi pedoman sesuai hasil monitoring.	Pedoman diterapkan di seluruh fakultas.	Evaluasi efektivitas pedoman penelitian.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		2. Bukti sahih pelaksanaan sosialisasi pedoman.	30% sivitas akademika terjangkau.	50% sivitas akademika terjangkau.	70% sivitas akademika terjangkau.	Monitoring cakupan sosialisasi.	85% sivitas akademika terjangkau.	100% sivitas akademika terjangkau.	Evaluasi cakupan sosialisasi.
Proses Penelitian	Menjamin pelaksanaan penelitian yang sesuai standar.	1. Ketersediaan bukti hasil penilaian dan review usulan penelitian.	Sistem penilaian disusun.	Penilaian diterapkan pada 50% usulan.	Penilaian diterapkan pada 70% usulan.	Monitoring hasil penilaian.	Penilaian diterapkan pada 90% usulan.	Penilaian diterapkan pada semua usulan.	Evaluasi akhir sistem penilaian.
		2. Legalitas pengangkatan reviewer dan penugasan peneliti.	Reviewer awal diangkat.	50% reviewer memiliki legalitas.	70% reviewer memiliki legalitas.	Monitoring efektivitas reviewer.	90% reviewer memiliki legalitas.	Semua reviewer memiliki legalitas.	Evaluasi sistem pengangkatan reviewer.
		3. Dokumentasi output penelitian.	20 output penelitian didokumentasi.	30 output penelitian didokumentasi.	40 output penelitian didokumentasi.	Monitoring dokumentasi.	50 output penelitian didokumentasi.	60 output penelitian didokumentasi.	80 output penelitian didokumentasi.
		4. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi penelitian.	Sistem monitoring disusun.	Monitoring awal pada 50% penelitian.	Monitoring dilakukan pada 70% penelitian.	Monitoring penuh dilakukan.	Evaluasi hasil monitoring tahap awal.	Monitoring semua penelitian dilakukan.	Evaluasi menyeluruh hasil monitoring.
Kelompok & Lab Riset	Meningkatkan kapasitas kelompok dan laboratorium riset.	1. Jumlah kelompok riset yang aktif.	5 kelompok riset aktif.	7 kelompok riset aktif.	10 kelompok riset aktif.	Monitoring hasil penelitian kelompok.	12 kelompok riset aktif.	15 kelompok riset aktif.	20 kelompok riset aktif.
		2. Ketersediaan laboratorium riset mutakhir.	2 laboratorium riset dilengkapi.	3 laboratorium riset dilengkapi.	4 laboratorium riset dilengkapi.	Evaluasi fasilitas laboratorium.	5 laboratorium riset dilengkapi.	6 laboratorium riset dilengkapi.	Semua laboratorium sesuai standar.
		3. Tingkat kepuasan peneliti terhadap fasilitas.	Kepuasan 70% peneliti.	Kepuasan 75% peneliti.	Kepuasan 80% peneliti.	Survei kepuasan dilakukan.	Kepuasan 85% peneliti.	Kepuasan 90% peneliti.	Kepuasan 95% peneliti.
		3. Tingkat kepuasan peneliti terhadap fasilitas laboratorium riset.	Kepuasan 70% peneliti.	Kepuasan 75% peneliti.	Kepuasan 80% peneliti.	Survei kepuasan dilakukan.	Kepuasan 85% peneliti.	Kepuasan 90% peneliti.	Kepuasan 95% peneliti.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Pelaporan Penelitian	Memastikan pelaporan penelitian dilakukan secara terstruktur dan terdistribusi ke pihak relevan.	1. Dokumentasi pelaporan penelitian kepada pimpinan universitas.	Sistem pelaporan disusun.	50% penelitian didokumentasikan untuk laporan.	70% penelitian didokumentasikan .	Monitoring sistem pelaporan.	90% penelitian dilaporkan.	Semua penelitian didokumentasikan .	Evaluasi efektivitas sistem pelaporan.
		2. Dokumentasi pelaporan penelitian kepada mitra kerjasama atau pemberi dana.	Sistem pelaporan eksternal dirancang.	50% penelitian dilaporkan ke mitra.	70% penelitian dilaporkan ke mitra.	Monitoring distribusi laporan eksternal.	90% penelitian dilaporkan ke mitra.	Semua penelitian relevan dilaporkan ke mitra.	Evaluasi sistem pelaporan eksternal.

6.8 Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 13. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 7

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Dokumen Strategis PkM	Memastikan ketersediaan dan implementasi Renstra PkM.	1. Ketersediaan dokumen formal Renstra PkM.	Draft Renstra PkM disusun.	Renstra PkM final disahkan.	Sosialisasi Renstra ke fakultas.	Monitoring implementasi Renstra tahap awal.	Evaluasi implementasi Renstra PkM.	Revisi Renstra berdasarkan evaluasi.	Renstra diterapkan secara penuh.
		2. Persentase pelaksanaan program PkM sesuai Renstra.	50% pelaksanaan sesuai.	60% pelaksanaan sesuai.	70% pelaksanaan sesuai.	Monitoring implementasi program.	80% pelaksanaan sesuai.	90% pelaksanaan sesuai.	100% pelaksanaan sesuai.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Pedoman PkM	Menyediakan pedoman PkM yang terstruktur dan tersosialisasi.	1. Ketersediaan pedoman PkM.	Draft pedoman disusun.	Pedoman PkM disahkan.	Sosialisasi pedoman dilakukan di 50% fakultas.	Monitoring penerapan pedoman.	Revisi pedoman berdasarkan hasil monitoring.	Pedoman diterapkan di seluruh fakultas.	Evaluasi efektivitas pedoman PkM.
		2. Bukti sahih pelaksanaan sosialisasi pedoman.	30% sivitas akademika terjangkau.	50% sivitas akademika terjangkau.	70% sivitas akademika terjangkau.	Monitoring cakupan sosialisasi.	85% sivitas akademika terjangkau.	100% sivitas akademika terjangkau.	Evaluasi cakupan sosialisasi.
Proses PkM	Menjamin pelaksanaan PkM sesuai standar tata kelola.	1. Ketersediaan bukti hasil penilaian dan review usulan.	Sistem penilaian disusun.	Penilaian diterapkan pada 50% usulan.	Penilaian diterapkan pada 70% usulan.	Monitoring hasil penilaian.	Penilaian diterapkan pada 90% usulan.	Semua usulan dinilai sesuai standar.	Evaluasi akhir sistem penilaian.
		2. Legalitas pengangkatan reviewer dan penugasan pengabd.	Reviewer awal diangkat.	50% reviewer memiliki legalitas.	70% reviewer memiliki legalitas.	Monitoring efektivitas reviewer.	90% reviewer memiliki legalitas.	Semua reviewer memiliki legalitas.	Evaluasi sistem pengangkatan reviewer.
		3. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi PkM.	Monitoring awal disusun.	Monitoring dilakukan pada 50% PkM.	Monitoring dilakukan pada 70% PkM.	Monitoring penuh dilakukan.	Evaluasi hasil monitoring tahap awal.	Monitoring semua PkM dilakukan.	Evaluasi menyeluruh hasil monitoring.
		4. Dokumentasi luaran PkM.	10 luaran PkM didokumentasi.	20 luaran PkM didokumentasi.	30 luaran PkM didokumentasi.	Monitoring dokumentasi luaran.	40 luaran PkM didokumentasi.	50 luaran PkM didokumentasi.	60 luaran PkM didokumentasi.
Pelaporan PkM	Memastikan pelaporan PkM dilakukan secara terstruktur.	1. Dokumentasi pelaporan PkM kepada pimpinan universitas.	Sistem pelaporan disusun.	50% PkM dilaporkan ke pimpinan.	70% PkM dilaporkan ke pimpinan.	Monitoring sistem pelaporan.	90% PkM dilaporkan ke pimpinan.	Semua PkM didokumentasi dan dilaporkan.	Evaluasi efektivitas sistem pelaporan.
		2. Dokumentasi pelaporan PkM kepada mitra kerjasama.	Sistem pelaporan eksternal dirancang.	50% PkM dilaporkan ke mitra.	70% PkM dilaporkan ke mitra.	Monitoring distribusi laporan eksternal.	90% PkM dilaporkan ke mitra.	Semua PkM relevan dilaporkan ke mitra.	Evaluasi sistem pelaporan eksternal.

6.9 Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridarma

Tabel 14. Indikator Kinerja 2019-2025 Pada Kriteria 9

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	Menghasilkan lulusan berkualitas dengan daya saing tinggi.	1. Ketersediaan sistem data sahih tentang IPK lulusan, masa studi, dan efektivitas pendidikan.	Sistem data awal disusun.	Sistem data IPK diterapkan.	Monitoring efektivitas sistem data dilakukan.	Evaluasi awal hasil pengumpulan data.	Sistem diperluas mencakup masa studi dan efektivitas pendidikan.	Sistem terintegrasi untuk semua program studi.	Evaluasi menyeluruh hasil pengumpulan data.
		2. Data pengakuan kompetensi lulusan melalui sertifikasi.	30% lulusan bersertifikasi.	40% lulusan bersertifikasi.	50% lulusan bersertifikasi.	Monitoring pelaksanaan sertifikasi.	60% lulusan bersertifikasi.	70% lulusan bersertifikasi.	80% lulusan bersertifikasi.
		3. Jumlah prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa.	10 prestasi di tingkat lokal.	20 prestasi di tingkat nasional.	5 prestasi di tingkat internasional.	Monitoring pencapaian prestasi.	15 prestasi internasional dicapai.	20 prestasi internasional dicapai.	25 prestasi internasional dicapai.
		4. Analisis daya saing lulusan: masa tunggu kerja dan kesesuaian bidang kerja.	Analisis awal dilakukan.	Laporan pertama masa tunggu kerja diterbitkan.	Monitoring kesesuaian bidang kerja.	Evaluasi hasil analisis daya saing.	Revisi kebijakan untuk peningkatan daya saing.	Laporan daya saing seluruh lulusan disampaikan.	Evaluasi menyeluruh daya saing lulusan.
		5. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Survei awal kepuasan dilakukan.	Kepuasan pengguna mencapai 70%.	Kepuasan pengguna mencapai 75%.	Monitoring hasil survei dilakukan.	Kepuasan pengguna mencapai 80%.	Kepuasan pengguna mencapai 85%.	Kepuasan pengguna mencapai 90%.
Penelitian dan PkM	Meningkatkan kualitas dan produktivitas luaran	1. Jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.	20 publikasi nasional.	30 publikasi nasional, 5 internasional.	40 publikasi nasional, 10 internasional.	Monitoring jumlah publikasi.	50 publikasi nasional, 20 internasional.	60 publikasi nasional, 30 internasional.	80 publikasi nasional, 50 internasional.

Kriteria	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
	penelitian serta PkM.								
		2. Jumlah sitasi karya ilmiah.	50 sitasi pada karya ilmiah.	100 sitasi pada karya ilmiah.	150 sitasi pada karya ilmiah.	Monitoring dampak penelitian.	200 sitasi pada karya ilmiah.	250 sitasi pada karya ilmiah.	300 sitasi pada karya ilmiah.
		3. Dokumentasi luaran lain seperti buku, paten, produk inovatif.	2 buku diterbitkan.	3 buku, 1 paten diajukan.	4 buku, 2 paten diajukan.	Monitoring dokumentasi luaran.	5 buku, 3 paten, 1 produk inovatif.	6 buku, 4 paten, 2 produk inovatif.	8 buku, 5 paten, 3 produk inovatif.
		4. Tingkat keterlibatan masyarakat dalam PkM.	50% masyarakat terlibat.	60% masyarakat terlibat.	70% masyarakat terlibat.	Monitoring keterlibatan masyarakat.	80% masyarakat terlibat.	90% masyarakat terlibat.	100% masyarakat terlibat.
		5. Analisis data luaran penelitian dan PkM.	Sistem analisis awal disusun.	Data awal luaran dikumpulkan.	Monitoring data luaran dilakukan.	Evaluasi awal hasil data luaran.	Analisis data diperluas mencakup semua program.	Sistem terintegrasi untuk semua program.	Evaluasi menyeluruh hasil analisis data luaran.